

**PT SIANTAR TOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 31 Desember 2020**

Dan

**Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements***

***For The Years Ended
September 30, 2021 and December 31, 2020***

And

Independent Auditors' Report

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Halaman / Page

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statement*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 – 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5 – 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7 – 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	9 – 10
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	11 – 138



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21-23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256, INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Agus Suhartanto
Alamat kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Baruk Utara 4/55
sesuai KTP RT 002/RW 006, Kedung Baruk,
Rungkut, Surabaya
No. telepon : 031-8667382
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Armin
Alamat kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD
sesuai KTP Komplek Cemara asri – Deli Serdang
No. telepon : 031-8667382
Jabatan : Direktur

1. Name : Agus Suhartanto
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address : Baruk Utara 4/55
as stated in ID RT 002/RW 006, Kedung Baruk,
Rungkut, Surabaya
Phone number : 031-8667382
Position : President Director
2. Name : Armin
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD
as stated in ID Komplek Cemara asri – Deli Serdang
Phone number : 031-8667382
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Siantar Top Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas system pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Siantar Top Tbk (the Entity) and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
b. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 12 November 2021 / Sidoarjo, November 12, 2021

Direktur/Director

Direktur Utama/President Director

PT. SIANTAR TOP Tbk
7FBS2AJX141981883

Armin

Agus Suhartanto

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	31 Desember 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 13.587.445.300 pada tanggal 30 September 2021 dan sebesar Rp 13.590.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020	2d, 2f, 5	156.433.174.868	143.139.894.175	Cash and cash equivalents, net of allowance for impairment losses Rp 13,587,445,300 as of September 30, 2021 and Rp 13,590,000,000 as of December 31, 2020
Investasi jangka pendek, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 10.000.000.000 pada tanggal 30 September 2021 dan tanggal 31 Desember 2020	2d, 2g, 6	692.690.000.000	574.690.000.000	Short-term investments, net of allowance for impairment losses Rp 10,000,000,000 as of September 30, 2021 and as of December 31, 2020
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 19.632.281.705 pada tanggal 30 September 2021 dan sebesar Rp 19.703.911.257 pada tanggal 31 Desember 2020	2d, 2h, 7 2d, 2e, 2h, 7,	179.497.095.704	141.282.908.965	Third parties, net of allowance for impairment losses Rp 19,632,281,705 as of September 30, 2021 and Rp 19,703,911,257 as of December 31, 2020
Pihak berelasi	37	311.854.768.602	306.311.166.144	Related party
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.428.455.000 pada tanggal 30 September 2021 dan tanggal 31 Desember 2020	2d, 2i, 8 2d, 2e, 2i, 8,	42.121.689.061	32.739.920.378	Third parties, net of allowance for impairment losses Rp 2,428,455,000 as of September 30, 2021 and as of December 31, 2020
Pihak berelasi	37	602.829.415	602.368.115	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 1.676.641.879 pada tanggal 30 September 2021 dan sebesar Rp 1.678.066.879 pada tanggal 31 Desember 2020	2j, 9	371.255.125.412	291.378.253.517	Inventories, net of allowance for impairment of losses Rp 1,676,641,879 as of September 30, 2021 and Rp 1,678,066,879 as of December 31, 2020
Pajak dibayar di muka	2u, 38a	4.846.699.367	6.613.230.974	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k, 10	6.168.439.364	1.714.167.567	Prepaid expenses
Uang muka, lancar	11	9.116.285.774	7.400.912.643	Advances, current
Jumlah Aset Lancar		1.774.586.107.567	1.505.872.822.478	Total Current Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
 (continued)
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	31 Desember 2020	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2d, 2e, 2i, 8, 37	22.640.602.159	20.957.479.816	Other receivable-related party
Uang muka, tidak lancar	11, 37	234.022.076.223	233.806.611.816	Advances, non-current
Investasi saham	2m, 12	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in share
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2u, 38b	641.481.250	355.064.957	Estimated claim for tax refund
Aset pengampunan pajak	2u, 14	26.570.278.000	26.570.278.000	Tax amnesty assets
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.475.334.589 pada tanggal 30 September 2021 dan sebesar Rp 2.188.615.489 pada tanggal 31 Desember 2020	2l, 15	74.142.635.860	74.429.354.960	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 2,475,334,589 as of September 30, 2021 and Rp 2,188,615,489 as of December 31, 2020
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 891.648.348.591 pada tanggal 30 September 2021 dan sebesar Rp 839.843.372.433 pada tanggal 31 Desember 2020	2n, 16	1.528.781.429.180	1.538.988.540.784	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 891,648,348,591 as of September 30, 2021 and Rp 839,843,372,433 as of December 31, 2020
Beban ditangguhkan, hak atas tanah	17	398.422.345	587.148.717	Deferred charges, landrights
Aset lain-lain, neto	18	7.267.428.357	7.427.758.354	Other assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.934.464.353.374	1.943.122.237.404	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.709.050.460.941	3.448.995.059.882	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
 (continued)
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	31 Desember 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2d, 19	-	3.327.210.921	Bank loan
Utang usaha, pihak ketiga	2d, 20	287.204.874.291	255.487.700.935	Accounts payable, third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2d, 21	51.633.020.162	43.001.551.490	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 21, 37	19.163.037	107.500.000	Related parties
Utang pajak	2u, 38c	57.186.195.931	70.864.716.674	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 22	38.237.735.993	47.550.710.885	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2s, 37	1.738.546.117	1.236.761.997	Unearned revenues
Uang muka penjualan	23	5.356.113.108	4.692.001.468	Sales advance
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang obligasi	2d, 24	-	199.863.049.179	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		441.375.648.639	626.131.203.549	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2u, 38d	30.965.646.222	30.987.149.902	Deferred tax liabilities, net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts net of current maturities
Utang obligasi	2d, 24	-	-	Bonds payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	124.354.123.936	115.958.657.876	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2d, 2e, 37	2.522.935.093	2.619.849.411	Customers deposit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		157.842.705.251	149.565.657.189	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		599.218.353.890	775.696.860.738	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
(continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	31 Desember 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock – Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar – 3.000.000.000 saham				<i>Authorized capital – 3,000,000,000 share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	26	131.000.000.000	131.000.000.000	<i>Issued and fully paid - in capital– 1,310,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	27	1.347.146.100	1.347.146.100	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba		2.947.374.249.465	2.514.055.848.672	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	28	(1.076.866.574)	(4.192.626.361)	<i>Other equity components</i>
Sub-jumlah		3.078.644.528.991	2.642.210.368.411	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 29	31.187.578.060	31.087.830.733	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		3.109.832.107.051	2.673.298.199.144	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.709.050.460.941	3.448.995.059.882	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2021 dan 31 Desember 2020

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	30 September 2020	
PENJUALAN NETO	2e, 2s, 30, 37	3.045.069.878.925	2.817.969.611.969	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2s, 31, 37	(2.300.064.705.668)	(2.028.755.547.377)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		745.005.173.257	789.214.064.592	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2e, 2s, 32, 37	90.661.785.809	59.794.945.816	Other income
Beban penjualan	2e, 2s, 33, 37	(199.338.942.697)	(136.947.148.849)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s, 34	(95.704.821.578)	(100.719.427.465)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2s, 35	(5.647.087.597)	(16.446.988.317)	Finance charges
Beban lain-lain	2s, 36	(1.901.975.299)	(2.888.225.791)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		533.074.131.895	592.007.219.986	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2u, 38d	(99.755.983.775)	(112.652.056.934)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		433.318.148.120	479.355.163.052	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2q, 25	3.753.927.445	(4.603.546.830)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2q, 38d	(638.167.658)	874.673.898	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		3.115.759.787	(3.728.872.932)	Sub-total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2021 dan 31 Desember 2020

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER**

COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	30 September 2020	
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2t	-	(1.697.833.759)	<i>Different exchange rate due to translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	424.458.440	<i>Income tax related to items to be reclassified to profit or loss</i>
Sub-jumlah		-	(1.273.375.319)	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		3.115.759.787	(5.002.248.251)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		436.433.907.907	474.352.914.801	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		433.318.400.793	479.407.557.768	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non- pengendali	2d, 29	(252.673)	(52.394.716)	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		433.318.148.120	479.355.163.052	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		436.434.160.580	474.405.309.517	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2d, 29	(252.673)	(52.394.716)	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		436.433.907.907	474.352.914.801	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2o, 39	330,78	365,96	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2021 dan 30 September 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 As of September 30, 2021 and September 30, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Jumlah/Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid – in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components				
Saldo per 1 Januari 2020	131.000.000.000	1.347.146.100	1.985.498.393.789	(810.337.976)	2.117.035.201.913	30.971.806.067	2.148.007.007.980	Balance as of January 1, 2020
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000	Additional paid in capital of non-controlling interest
Pembayaran Dividen			(100.005.400.000)		(100.005.400.000)		(100.005.400.000)	Payment Of Dividends
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	479.407.557.768	(5.002.248.251)	474.405.309.517	(52.394.716)	474.352.914.801	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2020	131.000.000.000	1.347.146.100	2.364.900.551.557	(5.812.586.227)	2.491.435.111.430	31.019.411.351	2.522.454.522.781	Balance as of September 30, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
 which are an integral part of
 the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2021 dan 30 September 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)

For the years ended
 As of September 30, 2021 and September 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Jumlah/Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components				
Saldo per 1 Januari 2021	131.000.000.000	1.347.146.100	2.514.055.848.672	(4.192.626.361)	2.642.210.368.411	31.087.830.733	2.673.298.199.144	Balance as of January 1, 2021
Setoran modal kepentingan non-pengendali						100.000.000	100.000.000	Additional paid in capital of non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan			433.318.400.793	3.115.759.787	436.434.160.580	(252.673)	436.433.907.907	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2021	131.000.000.000	1.347.146.100	2.947.374.249.465	(1.076.866.574)	3.078.644.528.991	31.187.578.060	3.109.832.107.051	Balance as of September 30, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
 which are an integral part of
 the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	30 September 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7, 30, 37	3.278.702.750.036	2.613.341.273.325	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.461.057.361.424)	(1.560.039.108.790)	Suppliers
Karyawan		(398.377.202.596)	(362.121.115.908)	Employees
				Cash generated from operations
Kas diperoleh dari operasi		419.268.186.016	691.181.048.627	
Penerimaan pendapatan bunga	32	15.176.361.764	11.095.674.216	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	35	(11.040.849.880)	(16.475.552.825)	Cash payment of financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	38	(121.194.611.947)	(83.425.013.015)	Cash payment of income taxes
Penerimaan lain-lain		73.348.853.006	45.955.382.075	Other receipts
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		375.557.938.959	648.331.539.078	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	16	499.442.460	53.127.275	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	16	(19.981.467.325)	(72.354.507.127)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka aset tetap	11	(20.263.949.407)	(210.095.965.485)	Addition of advance payment of fixed asset
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	6	(118.000.000.000)	(238.370.000.000)	Withdrawal (addition) of short-term investments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(157.745.974.272)	(520.767.345.334)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	30 September 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank	19	(3.327.210.920)	(30.995.681.483)	<i>Addition (payment) of bank loans</i>
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain – pihak berelasi	8, 37	(1.683.583.643)	6.755.850.757	<i>Deduction (addition) of other receivables - related parties</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) dari utang lain-lain – pihak berelasi	21, 37	(88.336.963)	(3.055.057.329)	<i>Proceeds from (payment to) of other payables – related parties</i>
Pembayaran utang obligasi		(200.000.000.000)	-	<i>Payment of bonds payable</i>
Pembayaran Dividen	24	-	(100.005.400.000)	<i>Payment of Dividend</i>
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali		100.000.000	100.000.000	<i>Addition of paid in capital from non-controlling interest</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(204.999.131.526)	(127.200.288.055)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		12.812.833.161	363.905.689	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	143.139.894.175	100.727.141.756	<i>Effect of exchange rate Differences on cash on hand and in banks</i>
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		480.447.532	1.059.729.640	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	156.433.174.868	102.150.777.085	CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28, tanggal 27 Juli 2015 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Serta penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, tanggal 3 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 28, dated July 27, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commissioners and Director of the Entity along with the adjustment to the regulation of the Financial Service Authority, number 32/POJK.04/2014 and 33/POJK.04/2014. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939977.AH.01.02 Year 2015, dated August 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its manufacturing plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera), Bekasi (West Java) and Makassar (South Sulawesi). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations on September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan April 2016, penawaran obligasi dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2016, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pada tahun 2019, Entitas telah melunasi Obligasi Siantar Top I Seri A Tahap 2 Tahun 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares

Shares

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

As of April 2016, these offerings bonds obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK). These bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 13, 2016, were as follows:

- 1st Siantar Top Stage II Series A Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 300,000,000,000. These bonds will mature within 3 (three) years and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.
- 1st Siantar Top Stage II Series B Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 200,000,000,000. These bonds will mature within 5 (five) years and bears a fixed interest rate at 10.75% per annum.

In 2019, the Entity has paid the bonds Siantar Top I Series A Phase 2 year 2016.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit and Employees

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's management as of September 30, 2021 and December 31 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Osbert Kosasih :
Komisaris : Juwita Wijaya :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Agus Suhartanto :
Direktur : Shindo Sumidomo :
Direktur : Armin :
Direktur : Suwanto :

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua : Osbert Kosasih :
Anggota : I Gde Cahyadi :
Anggota : Didit Lasmono :

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 2.321 dan 2.135 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

The Entity has an average total number of 2,321 and 2,135 permanent employees as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

The Entity has direct and indirect ownership of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Jumlah Aset/Total Assets		Tahun Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations
			30 September 2021	31 Desember 2020	
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (SMJ)	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services.	546.217.589.782	546.114.842.248	Belum beroperasi / Not yet operated
Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)	Hongkong	Perusahaan investasi/ Investment holding.	125.179.337.873	125.179.337.873	Belum beroperasi / Not yet operated
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/ Indirect Ownership through SMJ					
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services.	163.030.430.960	162.587.585.275	Belum beroperasi / Not yet operated

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 September 2021	31 Desember 2020	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/ <i>Indirect Ownership through SMJ</i>					
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Pariwisata/ <i>Tourism.</i>	94.781.354.908	94.665.134.409	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Megah Tanah Abang dan Entitas Anak / and Subsidiaries (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	53.277.095.987	76.339.592.668	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ <i>Construction, trading, industry, services, land transport and agricultural.</i>	21.228.878.065	21.162.456.031	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	25.108.730.286	25.119.509.331	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	40.288.207.184	42.526.040.747	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	Semarang	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	33.671.665.261	33.671.875.261	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 September 2021	31 Desember 2020	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ <i>Indirect Ownership through SIH</i>					
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan <i>puff</i> , permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ <i>production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food.</i>	106.102.764.549	106.102.764.549	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/ <i>Indirect Ownership through MTA</i>					
PT Cahaya Harapan Propertindo dan Entitas Anak / <i>and Subsidiary</i> (CHP)	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.</i>	60.702.554.215	75.843.834.261	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Jumlah Aset/Total Assets		Tahun Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations
			30 September 2021	31 Desember 2020	
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.	75.950.000.478	75.573.366.788	Belum beroperasi / Not yet operated

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	30 September 2021	31 Desember 2020
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership		
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (SMJ)	99,90%	99,90%
Siantar International Holding, Co., Ltd.	98,00%	98,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/Indirect Ownership through SMJ		
PT Gemopolis Indonesia (GI)	99,99%	99,99%
PT Megah Tanah Abang (MTA)	99,90%	99,90%
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	99,92%	99,92%
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	99,80%	99,80%
PT Sands Property Indonesia (SPI)	99,00%	99,00%
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	50,00%	50,00%
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	50,00%	50,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/Indirect Ownership through SIH		
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	100,00%	100,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/Indirect Ownership through MTA		
PT Cahaya Harapan Propertindo (CHP)	87,50%	87,50%

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
	30 September 2021	31 Desember 2020
Kepemilikan Tidak langsung melalui CHP/<i>Indirect Ownership through CHP</i>		
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	80,00%	80,00%
Berdasarkan Akta Notaris No 19 Tanggal 26 Desember 2019 dari Carolin C Kalampung, S.H., MTA, Entitas Anak melakukan penyertaan saham kepada CHP, Entitas Anak sebesar 87,50%.	<i>Based on Notarial Deed No. 19 dated December 26, 2019 of Carolin C Kalampung, S.H., MTA, the Subsidiary investing in shares in CHP, the Subsidiary of 87.50%.</i>	
Berdasarkan Akta Notaris No 26 Tanggal 30 Desember 2019 dari Carolin C Kalampung, S.H., CHP, Entitas Anak melakukan penyertaan saham kepada SUI, Entitas Anak sebesar 80,00%.	<i>Based on Notarial Deed No. 26 dated December 30, 2019 of Carolin C Kalampung, S.H., CHP, the Subsidiary investing in shares in SUI, the Subsidiary of 80.00%.</i>	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Companies" included in the appendix of decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding "Use of Financial Statement Disclosure checklist for All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost, concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari amandemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material" dan PSAK No. 25 (Amandemen 2019), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material".

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" alih-alih "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity's and Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2020 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding "Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material" and PSAK No. 25 (Amendment 2019), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK No. 1. For example, an entity may use the title "Statement of Comprehensive Income" instead of "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income".

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS No. 1.

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

- ISAK No. 35, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

ISAK No. 35 merupakan interpretasi dari PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Annual Improvements 2019 to PSAK No. 1, regarding "Presentation of Financial Statements" clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS No. 1.

- PSAK No. 15 (Amendment 2017), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures".

This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- ISAK No. 35, regarding "Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity".

ISAK No. 35, is an interpretation of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian** (lanjutan)

- ISAK No. 36, mengenai "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa"

ISAK No. 36 memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder. ISAK No. 36 mengatur mengenai: (i) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah; (ii) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 16; dan (iii) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 73.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan standar berikut ini dan ketentuan transisi terkait serta kebijakan praktisnya:

- PSAK No. 71, (Amandemen 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

Entitas dan Entitas Anak memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada saat penerapan awal PSAK No. 71. Dampak dari penerapan awal PSAK No. 71 diakui pada tanggal penerapan awal.

- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Entitas dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali perbandingan untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dampak dari penerapan awal PSAK No. 72 diakui pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements** (continued)

- ISAK No. 36, regarding "Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases"

ISAK No. 36, provides confirmation of the intentions and considerations of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Institute (DSAK-IAI) regarding the accounting treatment of land rights that are secondary in nature. ISAK No. 36 deals with: (i) valuation in determining the accounting treatment of land rights; (ii) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 16; and (iii) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 73.

On January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have implemented the following standards and their related transitional provisions and practical expedients:

- PSAK No. 71, (Amendment 2020), regarding "Financial Instruments".

The Entity and Subsidiaries opted not to restate the comparative information upon initial adoption of PSAK No. 71. The effect of initially applying PSAK No. 71 is recognized at the date of initial application.

- PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers".

The Entity and Subsidiaries have not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard. The effect of initially applying PSAK No. 72 is recognized at the date of initial application.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 menggunakan metode retrospektif modifikasian dengan efek kumulatif dari penerapan pertama kali standar ini diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK No. 34, PSAK No. 23 dan Interpretasi terkait.

- PSAK No. 73, (Amandemen 2020), mengenai "Sewa".

Entitas dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali perbandingan untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Mengakui liabilitas sewa sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak pada tanggal penerapan awal.
- Mengakui aset hak guna sejumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian segera sebelum tanggal penerapan awal.
- Penggunaan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 using a modified retrospective method with the cumulative effect of initial recognition of this standard at the date of initial application (January 1, 2020) as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under PSAK No. 34, PSAK No. 23 and the related Interpretations.

- *PSAK No. 73, (Amendment 2020), regarding "Leases".*

The Entity and Subsidiaries have not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Entity and Subsidiaries used the following practical expedients permitted by the standard:

- *Recognize lease liability at the present value of the remaining lease payments discounted using the Entity's and Subsidiaries' incremental borrowing rate at the date of initial application.*
- *Recognize right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position immediately before the date of initial application.*
- *The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

- Sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.
- Penggunaan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa yang di sewa berdasarkan kelas aset yang mendasari.
- Mengandalkan penilaian apakah sewa tersebut memberatkan berdasarkan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan penelaahan penurunan nilai.

Dampak penerapan atas PSAK No. 71, 72 dan 73 tersebut disajikan pada Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term lease.
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- Not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.
- Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

The impact of the application of PSAK No. 71, 72 and 73 are presented in Note 4.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.*

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

The Entity and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Financial Instruments (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Financial Instruments (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short term investment, account receivables, other receivables, and other asset.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi aset keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Accounting policies applied for financial assets before January 1, 2020 are as follows:

Before January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries classified their financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the initial recognition.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the EIR method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi dan jaminan pelangan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loan, account payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and customer deposit.

(ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Entitas dan Entitas Anak menandatangani kontrak *swap* tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

The Entity and Subsidiaries enter into and engage in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Entity's and Subsidiaries' loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Entitas dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Entitas dan Entitas Anak juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di dalam "keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif – bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Financial Instruments (continued)

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Entity and Subsidiaries document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as their risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Entity and Subsidiaries also document their assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months after the reporting period, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months after the reporting period.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flow hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi penurunan nilai aset keuangan setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied for impairment of financial assets after January 1, 2020 are as follows:

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Financial Instruments (continued)

For trade receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi penurunan nilai aset keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Aset keuangan, selain aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Accounting policies applied for impairment of financial assets before January 1, 2020 are as follows:

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's and Subsidiaries' experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
 - (ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

Related parties represents a person or an Entity who is related to the reporting Entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting Entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting Entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.*
- (b) *An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*
 - (v) *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada Entitas induk dari Entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).
- (viii) The Entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.

All significant accounts and transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalent consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalent are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Short-term Investments

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statement of financial position and are stated at nominal value.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Account Receivables

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of account receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Other Receivable

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement's of profit of loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for inventory losses, obsolescence or decline on stock value are determined based on review of the physical condition and inventory turnover.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

m. Investasi

Penyertaan saham

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dicatat sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

l. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Investments

Investment Share

Investment in share which the Entity and Subsidiaries have share ownership of less than 20% and are not quoted in an active market are stated at cost (cost method).

Investments in Associates

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipments
Vehicles
Office furnitures

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in relation with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Fixed Assets (continued)

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya cadangan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", the Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja
(lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(continued)

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai
"Kombinasi Bisnis".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding
"Business Combination".

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Business Combination (continued)

- Assets (or disposal groups) that are reclassified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagaiekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui dilaba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition

On January 1, 2020, the Entity have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 45 hari setelah pengiriman. Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas dan Entitas Anak, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas dan Entitas Anak mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas dan Entitas Anak menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 45 days upon delivery. The Entity and Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Under the Entity and Subsidiaries standard contract terms, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity and Subsidiaries has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity and Subsidiaries recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity and Subsidiaries uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah satu (1) tahun atau kurang.

Pertimbangan non-cash

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakruaI berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi pendapatan sebelum tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penjualan barang

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Entity and Subsidiaries apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

Non-cash consideration

The Entity and Subsidiaries estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Accounting policies applied for revenue before January 1, 2020 are as follows:

Sale of goods

Revenue was measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue was reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas dan Entitas Anak telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Entitas dan Entitas Anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakrua berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sale of goods was recognized when all of the following conditions were satisfied:

- *The Entity and Subsidiaries had transferred to the buyer the significant risks and rewards on ownership of the goods;*
- *The Entity and Subsidiaries retained neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue could be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction would flow to the Entity and Subsidiaries; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction could be measured reliably.*

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank of Indonesia are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
EUR, Euro Eropa	16.692	17.330	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.307	14.105	US\$, United States Dollar
SGD, Dolar Singapura	10.540	10.644	SGD, Singapore Dollar
CNY, China Yuan	2.212	2.162	CNY, China Yuan
HKD, Dolar Hongkong	1.838	1.819	HKD, Hongkong Dollar
JPY, Yen Jepang	128	273	JPY, Japanese Yen

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiaries (a Subsidiary based in Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange difference is presented as "Exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2015) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

v. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Provision for Income Tax (continued)

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

v. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan konsolidasi (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

x. Ekuitas

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Operating Segments (continued)

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

w. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

x. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ekuitas (lanjutan)

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Equity (continued)

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statements of comprehensive income.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai.

Nilai cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 22.060.736.705 dan sebesar Rp 22.132.366.257 tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lihat Catatan 7 dan 8).

b. Cadangan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK 55 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS
(continued)**

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment.

Provision for impairment of receivables amounting to Rp 22,060,736,705 and Rp 22,132,366,257 in September 30,2021 and December 31,2020, respectively (see Notes 7 and 8).

b. Allowance For Impairment Of Time Deposit and Short – term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK 55 to determine when time deposit and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposit or short – term investment in its entirety or a portion there of. This is generally the case when Entity and subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the ampunts subject to write-off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN	3. CRITICAL ACCOUNTING	ESTIMATES,
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	ASSUMPTIONS AND	JUDGMENTS
	<i>(continued)</i>	
<p>b. Cadangan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek (lanjutan).</p> <p>Penyisihan penurunan nilai atas deposito berjangka dan investasi jangka pendek sebesar Rp 23.587.445.300 dan sebesar Rp 23.590.000.000 pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lihat Catatan 5 dan 6).</p>	<p>b. <i>Allowance For Impairment Of Time Deposit and Short – term Investments (continued).</i></p> <p><i>Allowance for impairment of time deposit and short-term investment amounted to Rp 23,587,445,300 and Rp 23,590,000,000 in September 30,2021 and December 31,2020, respectively (see Notes 5 and 6).</i></p>	
<p>c. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan</p> <p>Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.</p> <p>Nilai cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 1.676.641.879 dan sebesar Rp 1.678.066.879 pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lihat Catatan 9).</p>	<p>c. <i>Allowance for Declining in Value of Inventories</i></p> <p><i>The Entity and Subsidiaries provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiaries' operations.</i></p> <p><i>Provision for declining in value of inventories amounting to Rp 1,676,641,879 and Rp 1,678,066,879 in September 30, 2021 and December 31,2021 respectively (see Note 9).</i></p>	
<p>d. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi</p> <p>Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.</p>	<p>d. <i>Estimated Useful Lives of fixed assets and Investment Properties</i></p> <p><i>The useful life of each item of the Entity's and Subsidiaries' fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.</i></p>	

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
dan Properti Investasi (lanjutan)**

Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali
Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS
(continued)**

**d. Estimated Useful Lives of fixed assets and
Investment Properties (continued)**

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

**e. Impairment of Non-Financial Assets, except
Goodwill**

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS
(continued)

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali
Goodwill (lanjutan)

f. *Impairment of Non-Financial Assets, except*
Goodwill (continued)

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Pajak Penghasilan

g. *Income Tax*

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

h. Imbalan Kerja

h. *Employee Benefits*

Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include among others, discount rates and rate of compensation increase.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS
(continued)

i. Pengukuran Nilai Wajar

i. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar) .

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted) .
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data) .

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels are based on the lowest level of the inputs used that had a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfer of items between levels are recognized in the period they occur.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam
Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan
Entitas Anak**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS
(continued)**

**Significant Accounting Judgments in
Applying the Entity and Subsidiaries
Accounting Policies**

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) *Business model assessment*

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS
(continued)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam
Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan
Entitas Anak (lanjutan)

Significant Accounting Judgments in
Applying the Entity and Subsidiaries
Accounting Policies (continued)

2) Peningkatan risiko kredit yang signifikan

2) *Significant increase in credit risk*

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak, memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries, take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries financial assets for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020.

3) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

3) *Distinction between investment properties and owner-occupied properties*

Entitas dan Entitas Anak, menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak, mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam
Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan
Entitas Anak (lanjutan)**

- 4) Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Lessee

Entitas dan Entitas Anak, menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas Anak, memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak, menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS
(continued)**

**Significant Accounting Judgments in
Applying the Entity and Subsidiaries
Accounting Policies (continued)**

- 4) Determining the lease term of contract with renewal and termination option - Lessee

The Entity and Subsidiaries, determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity and Subsidiaries, have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries, apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71, 72 DAN 73 4. IMPLEMENTATION IMPACT OF PSAK NO. 71, 72 AND 73

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak, telah menerapkan PSAK No. 71, 72 dan 73 untuk pertama kalinya.

Dampak terhadap laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak, dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71, 72 dan 73 adalah sebagai berikut:

PSAK No. 71 mengenai “Instrumen Keuangan”

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2021:

On January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 71, 72 and 73 for the first time.

The impact to the Entity’s and Subsidiaries financial statements for the first time adoption of PSAK No. 71, 72 and PSAK 73 are as follows:

PSAK No. 71 regarding “Financial Statements”

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2021:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2020/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2021/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2021	Saldo berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2020/ Balance based on PSAK No. 55 December 31, 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2021/ Balance based on PSAK No. 71 January 1, 2021
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial assets measured at amortized cost	541.811.807.501	541.811.807.501

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71, 72 DAN 73
(lanjutan)

PSAK No. 72 mengenai “Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan”

Berdasarkan hasil penelaahan dari manajemen, manajemen Entitas dan Entitas Anak, berkeyakinan bahwa penerapan PSAK No. 72 tidak berdampak terhadap laporan keuangan.

PSAK No. 73 mengenai “Sewa”

Berdasarkan hasil penelaahan dari manajemen, manajemen Entitas dan Entitas Anak, berkeyakinan bahwa penerapan PSAK No. 73 tidak berdampak terhadap laporan keuangan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. IMPLEMENTATION IMPACT OF PSAK NO. 71, 72 AND 73 (continued)

PSAK No. 72 regarding “Revenue from Contracts with Customers”

Based on the review of management, the management of the Entity and Subsidiaries, believes that the application of PSAK No.72 does not impact on the financial statements.

PSAK No. 73 regarding “Leases”

Based on the review of management, the management of the Entity and Subsidiaries, believes that the application of PSAK No.73 does not impact on the financial statements.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.170.198.806	5.979.920.863	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	113.383.054	261.295.310	United States Dollar
Euro Eropa	63.513.061	65.941.146	European Euro
Dolar Singapura	7.067.345	7.136.863	Singapore Dollar
Yuan China	-	44.748.246	China Yuan
Sub-jumlah	7.354.162.266	6.359.042.428	Sub-total
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	27.013.023.954	26.716.525.023	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.340.544.804	14.887.076	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.508.322.542	67.860.640	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	359.831.996	49.066.552	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	314.107.742	185.347.894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bumi Putra	283.993.821	-	PT Bank Bumi Putra
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	188.112.696	188.399.065	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah (dipindahkan)	48.007.937.555	27.222.086.250	Sub-total (carry forward)

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Sub-jumlah (pindahan)	48.007.937.555	27.222.086.250	<i>Sub-total (brought forward)</i>
PT Bank Mega Tbk	18.690.655	20.863.240	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.560.408	7.396.999	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.122.199	32.446.841	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.391.722	494.083.406	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.057.716.226	37.527.487.907	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.709.765	50.683.954	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	406.042.244	411.697.447	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	179.429.939	177.295.041	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	166.345.885	175.796.803	<i>Standard Chartered Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
<u>Yuan China</u>			<u><i>Yuan China</i></u>
Bank of China (Hong Kong) Limited	32.316.441.699	32.316.441.699	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
Sub-jumlah	114.379.012.602	99.080.851.747	<i>Sub-total</i>
Deposito			<i>Time Deposits</i>
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	13.587.445.300	13.590.000.000	<i>Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya</i>
PT Bank UOB Indonesia	13.100.000.000	13.100.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.500.000.000	7.500.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.700.000.000	4.700.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.400.000.000	3.400.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	48.287.445.300	51.290.000.000	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(13.587.445.300)	(13.590.000.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	156.433.174.868	143.139.894.175	<i>Total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Entitas Anak melakukan pemulihan pencadangan sebesar Rp 2.554.700 dan pencadangan penurunan nilai sebesar Rp 13.590.000.000 pada akun deposito berjangka atas Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya (lihat Catatan 36).

Cadangan kerugian penurunan nilai deposito pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	13,590,000,000	5.590.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan tahun berjalan	(2.554.700)	8.000.000.000	<i>Allowance during the year</i>
Jumlah	13.587.445.300	13.590.000.000	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan nilai atas deposito tersebut adalah memadai.

Tingkat suku bunga deposito per tahun antara sebesar 2,75% - 8,25% pada tanggal 30 September 2021 dan 8,75% - 9,00% pada tanggal 31 Desember 2020.

Penempatan kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

On September 30, 2021 and Desember 31, 2020, the management of the subsidiary has recovered the provision amounting Rp 2,554,700 and allowance for impairment losses amounting to Rp 13,590,000,000 impairment losses in the time deposit account under Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya (see Note 36).

The movement on the allowance for impairment losses of time deposit as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The management believes that the allowance for impairment losses on time deposit is adequate.

The interest rates of time deposits per year ranges from 2.75% - 8.25% as of September 30, 2021 and 8.75% - 9.00% as of December 31, 2020.

The placements of cash and cash equivalents are done to the third parties and not used as collateral.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	75.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC	70.000.000.000	40.000.000.000	<i>PT Bank ICBC</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.000.000.000	70.000.000.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.000.000.000	70.000.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata (D/h Bank Bangkok)	60.000.000.000	17.000.000.000	<i>PT Bank Permata (D/h Bangkok Bank)</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.000.000.000	65.000.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Panin Indonesia Tbk	55.000.000.000	65.000.000.000	<i>PT Bank Panin Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.000.000.000	75.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	45.000.000.000	15.000.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Sinarmas	40.000.000.000	-	<i>PT Bank Sinarmas</i>
Sub-jumlah (dipindahkan)	600.000.000.000	492.000.000.000	<i>Sub-total (carry forward)</i>

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Sub-jumlah (pindahan)	600.000.000.000	492.000.000.000	<i>Sub-total (brought forward)</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia	30.000.000.000	-	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	30.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT BTPN Syariah	20.000.000.000	-	<i>PT BTPN Syariah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.690.000.000	32.690.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.000.000.000	-	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	20.000.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya</i>
Sub-jumlah	702.690.000.000	584.690.000.000	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	692.690.000.000	574.690.000.000	Total

Tingkat suku bunga investasi jangka pendek per tahun antara sebesar 3,50% - 9,00% pada tanggal 30 September 2021 dan 6,75% - 9,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

The interest rates of short - term investment per year ranges from 3.50% - 9.00% as of September 30, 2021 and 6.75% - 9.25% as of December 31, 2020.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek adalah memadai.

The Management believes that the allowance for impairment losses on short term investment is adequate.

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	10,000,000,000	10.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
Jumlah	10.000.000.000	10.000.000.000	Total

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of accounts receivable based on customers are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	181.020.883.777	149.272.476.672	<i>Local customers</i>
Pelanggan luar negeri	18.108.493.632	11.714.343.550	<i>Foreign customers</i>
Sub-jumlah	199.129.377.409	160.986.820.222	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(19.632.281.705)	(19.703.911.257)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah	179.497.095.704	141.282.908.965	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 37)			<u>Related party</u> (see Note 37)
PT Semestanustra Distrindo	311.854.768.602	306.311.166.144	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
Jumlah	491.351.864.306	447.594.075.109	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of accounts receivable are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Belum jatuh tempo	476.847.956.909	442.281.070.376	Not yet due
Jatuh tempo :			Overdue :
1-30 hari	5.008.470.323	11.174.900.500	1-30 days
31-60 hari	11.004.626.974	4.729.083.570	31-60 days
61-90 hari	187.645.000	153.216.000	61-90 days
Lebih dari 90 hari	17.935.446.805	8.959.715.920	Over 90 days
Sub-jumlah	510.984.146.011	467.297.986.366	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(19.632.281.705)	(19.703.911.257)	Allowance for impairment losses
Jumlah	491.351.864.306	447.594.075.109	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of accounts receivable based on currency are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Rupiah	492.875.652.379	455.583.642.816	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.108.493.632	11.714.344.550	United States Dollar
Sub-jumlah	510.984.146.011	467.297.986.366	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(19.632.281.705)	(19.703.911.257)	Allowance for impairment losses
Jumlah	491.351.864.306	447.594.075.109	Total

d. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. The movement on allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	(19,703,911,257)	(11.565.275.611)	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 32)	72.323.656	410.265.254	Recovery during the year (see Note 32)
Pencadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	(694.104)	(8.548.900.900)	Allowance during the year (see Note 36)
Saldo akhir	(19.632.281.705)	(19.703.911.257)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts receivable, while the receivables to related party are fully collectible and no allowance for impairment losses had provided.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (lihat Catatan 19).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding receivable from customers with consideration of an objective evidence.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

Accounts receivable are used as collateral for the bank loans (see Note 19).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLE

a. Details of other receivable based on customers are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Bagian dari aset lancar</u>			<u>Current assets portion</u>
<u>Pihak ketiga</u>	44.550.144.061	35.168.375.378	<u>Third parties</u>
Cadangan penurunan nilai	(2.428.455.000)	(2.428.455.000)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	42.121.689.061	32.739.920.378	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 37)</u>			<u>Related parties (see Note 37)</u>
PT Unico Utama Jaya	597.500.000	597.500.000	PT Unico Utama Jaya
PT Semestanustra Distrindo	5.329.415	4.868.115	PT Semestanustra Distrindo
Sub-jumlah	602.829.415	602.368.115	Sub-total
<u>Bagian dari aset tidak lancar</u>			<u>Non - current assets portion</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 37)</u>			<u>Related party (see Note 37)</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	22.640.602.159	20.957.479.816	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
Jumlah	65.728.120.635	54.299.768.309	Total

b. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

b. The movement of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	2.428.455.000	-	Beginning balance
Pencadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	-	2.428.455.000	Allowance during the year (see Note 36)
Saldo akhir	2.428.455.000	2.428.455.000	Ending balance

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga terutama merupakan piutang atas transaksi penjualan non produk, transaksi keuangan dan piutang karyawan. Piutang lain-lain – pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 37.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Bahan baku dan bahan pembantu	223.314.137.392	174.911.099.109	Raw materials and indirect materials
Barang jadi	83.413.382.230	64.396.151.018	Finished goods
Barang dalam proses	49.560.853.438	36.811.716.709	Work in process
Suku cadang dan lainnya	16.643.394.231	16.937.353.560	Spare parts and others
Sub-jumlah	372.931.767.291	293.056.320.396	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.676.641.879)	(1.678.066.879)	Provision for impairment of inventories
Jumlah – neto	371.255.125.412	291.378.253.517	Total – net

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	(1,678,066,879)	(663.841.924)	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	1.425.000	(1.014.224.955)	Provision during the year (see Note 36)
Saldo akhir	(1.676.641.879)	(1.678.066.879)	Ending balance

8. OTHER RECEIVABLE (continued)

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity and Subsidiaries did not receive guarantee on the receivables.

Other receivables – third parties mainly represent receivables related to the sale of non product, financial transactions and employee receivables. Other receivables – related parties are explained in Note 37.

Based on the review of the other receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries management believes, that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

9. INVENTORIES

This account consists of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (lihat Catatan 19).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 229.467.048.498 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Inventories are pledged as collateral for bank loans (see Note 19).

All inventories were insured against fire, and other possible risks with coverage of Rp 229,467,048,498 as of September 30, 2021 and December 31, 2020. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Sewa	4.163.089.500	71.728.394	Rent
Asuransi	546.041.516	224.189.369	Insurance
Lain-lain	1.459.308.348	1.418.249.804	Others
Jumlah	6.168.439.364	1.714.167.567	Total

11. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

11. ADVANCES

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Bagian dari aset lancar:</u>			<u>Current assets portion:</u>
Uang muka persediaan	9.116.285.774	7.400.912.643	Advances for inventories
<u>Bagian aset tidak lancar:</u>			<u>Non-current assets portion:</u>
Uang muka aset tetap			Advances for fixed assets
Pihak ketiga	120.269.581.223	120.054.116.816	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)			Related party (see Note 37)
Shindo Sumidomo	55.752.495.000	55.752.495.000	Shindo Sumidomo
Lain-lain	58.000.000.000	58.000.000.000	Others
Sub-jumlah	234.022.076.223	233.806.611.816	Sub-total
Jumlah	243.138.361.997	241.207.524.459	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

11. UANG MUKA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, terdapat reklasifikasi uang muka aset tetap ke properti investasi sebesar Rp 12.288.091.397 (lihat Catatan 15).

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat reklasifikasi uang muka aset tetap ke aset tetap sebesar Rp 21.462.898.709 dan Rp 252.347.083.075 (lihat Catatan 16)

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 28 dan 29 tanggal 28 Januari 2019 antara SUI, Entitas Anak dengan Shindo Sumidomo dari Ir. Joyce Sudarto, S.H. Notaris di Surabaya, atas pembelian tanah dari Shindo Sumidomo di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas tanah 3.716.833 m². Akta jual beli akan dilakukan pada tahun 2020. Sampai tanggal laporan auditor independen, Akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 55.752.495.000.

Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 18 Januari 2019, antara Entitas dengan Shindo Sumidomo, atas pembelian tanah di Desa Wonokoyo dan Desa Gunungsari Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur kepada Shindo Sumidomo dengan luas tanah 461.932 m². Sesuai dengan akta No. 9 sampai dengan No. 23, tanggal 18 Juni 2020 dari Notaris Medya Susanti, S.H., tentang pelepasan hak, Entitas membeli tanah tersebut dari Shindo Sumidomo sebesar Rp 345.020.800.000.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka penyertaan saham, yang terdiri dari:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
PT Fajar Utama Perkasa	43,000,000,000	43.000.000.000	PT Fajar Utama Perkasa
PT Multi Inti Rubberindo	15,000,000,000	15.000.000.000	PT Multi Inti Rubberindo
Jumlah	58.000.000.000	58.000.000.000	Total

Sampai dengan tanggal 30 September 2021, uang muka penyertaan saham belum diaktakan.

11. ADVANCES (continued)

In December 31,2020, there was a reclassification of advances for fixed assets to investment properties amounting to Rp 12,288,091,397 (see Note 15).

In September 30, 2021 and December 31,2020, there was a reclassification of advances for fixed assets to fixed assets amounting to Rp 21,462,898,709 and Rp 252,347,083,075 (see Note 16).

Based on the Agreement No. 28 and 29 dated January 28, 2019 between SUI, Subsidiary and Shindo Sumidomo from Ir. Joyce Sudarto, S.H., Notary in Surabaya, for the purchase of landright from Shindo Sumidomo in Segoro Tambak Village, Sedati, Sidoarjo, East Java with an area of 3,716,833 m². The deed of sale and purchase will be carried out in 2020. Until the independent auditors' report date, the deed of sale and purchase is still in process. The outstanding balance of purchase advance on September 30, 2021 and December 31,2020, amounted to Rp 55,752,495,000, respectively.

Based on the Memorandum of Understanding on January 18, 2019, between the Entity and Shindo Sumidomo, for the purchase of landright in Wonokoyo Village and Gunungsari Village, Beji District, Pasuruan Regency, East Java Province to Shindo Sumidomo with an area of 461,932 m². Based on the deed No. 9 until No. 23, dated June 18, 2020 from Notary Medya Susanti, S.H., the Entity agreed to buy the land from Shindo Sumidomo amounting to Rp 345,020,800,000.

Advances others represent the advances on the investment in shares, consists of:

As of September 30, 2021, advances on the investment in shares had not been notarized.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

12. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 06 Oktober 2020, berdasarkan akta Notaris No. 24 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, membeli saham PT Cahaya Surya Unggultama sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau setara dengan 10% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 40.000.000.000 (empat puluh milyar rupiah).

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Mutasi penyertaan saham pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN SHARE

On October 06, 2020, based on Notarial deed No. 24 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, purchased shares of PT Cahaya Surya Unggultama as many as 3,000 (three thousand) share or equivalent with 10% ownership with acquisition price Rp 40,000,000,000 (forty billion rupiah).

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Movement on the Investment in Associates is as follow:

30 September 2021				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Total		1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
31 Desember 2020				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Total		1.047.146.100	(1.047.146.100)	-

Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd, Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on share investments to Fukumura Food Manufacturing Sdn., Bhd, Associate Entity is located in Malaysia.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak merupakan properti investasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 26.570.278.000.

Pada tanggal 31 Maret, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, kembali mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 tanggal 12 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berencana menggunakan aset properti investasi tanah untuk keperluan usaha kawasan industri pergudangan.

Pada tanggal 30 September 2021, aset properti investasi tanah tersebut belum dibalik nama atas nama PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi, manajemen PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi aset pengampunan pajak, pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

14. TAX AMNESTY ASSETS

Tax amnesty assets are property investment as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp 26,570,278,000.

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office on landrights assets amounting to Rp 518,420,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate of approval of tax amnesty No.KET-22692/PP/WPJ.10/2017 dated April 12, 2017 from the minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on landrights assets amounting to Rp 26,051,858,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, has been determined the usage of investment property assets landrights to industrial warehousing area.

As of September 30, 2021, investment property assets landrights has not transfer tittle to PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary.

Based on evaluation management's of PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of tax amnesty assets investment properties as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	61.272.127.588	-	-	-	61.272.127.588	Landrights
Bangunan dan prasarana	15.345.842.861	-	-	-	15.345.842.861	Buildings and infrastructure
Jumlah	76.617.970.449	-	-	-	76.617.970.449	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	2.188.615.489	286.719.100	-	-	2.475.334.589	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	74.429.354.960				74.142.635.860	Net Book Value
31 Desember 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	59.533.509.675	1.738.617.913	-	-	61.272.127.588	Landrights
Bangunan dan prasarana	4.796.369.377	10.549.473.484	-	-	15.345.842.861	Buildings and infrastructure
Jumlah	64.329.879.052	12.288.091.397	-	-	76.617.970.449	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.744.424.217	444.191.272	-	-	2.188.615.489	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	62.585.454.835				74.429.354.960	Net Book Value

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 286.719.100 dan Rp 444.191.272 masing-masing pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lihat Catatan 36).

Direct cost related with investment property is depreciation. Depreciation expenses were allocated to "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 286,719,100 and Rp 444,191,272 in September 30,2021 and December 31,2020, respectively (see Note 36).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 1.523.196.375 dan Rp 1.089.107.182 masing-masing pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lihat Catatan 32).

Entitas mempunyai 2 (dua) bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m².

Entitas mempunyai 2 (dua) unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 (empat) Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang dengan keseluruhan luas 2.481 m².

Entitas mempunyai 9 (sembilan) gudang di Beji, Pasuruan, Jawa Timur.

Entitas mempunyai 5 (lima) bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m². Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Sampai dengan laporan ini dikeluarkan, perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Rent revenue were recorded to "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 1,523,196,375 and Rp 1,089,107,182 in September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (see Note 32).

The Entity has 2 (two) plots of land with area of 1,748 m², located in Cimahi, West Java.

The Entity has 2 (two) units of apartment in Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

The Entity has 4 (four) assets in Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Entity has a pieces of land in Banyumanik, Semarang land area of 2,481 m².

The Entity has 9 (nine) buildings in Beji, Pasuruan, East Java.

The Entity has 5 (five) plots of land consisting of 128,700 m². The Entity owns area of land located in Jl. Gema Lapik, Cibatu, Bekasi with Building Use Rights (HGB) for a period of 15 years to 30 years that will be ended between 2012 until 2019. Management believes that there is no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. Until this report issued, extension of Building Use Right (HGB) is still in process.

The usage of these assets has not determined in short term.

Based on evaluation, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

30 September 2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	582.662.692.520	60.236.174	-	-	582.722.928.694	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	275.225.104.523	-	-	4.598.294.526	279.823.399.049	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1.004.230.608.585	4.256.178.233	13.050.000	8.699.755.228	1.017.173.492.046	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	88.982.716.769	88.059.028	916.069.532	-	88.154.706.265	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	81.161.680.768	3.570.849.116	-	2.907.775.904	87.640.305.788	<i>Office furnitures</i>
Sub-jumlah	2.032.262.803.165	7.975.322.551	929.119.532	16.205.825.658	2.055.514.831.842	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	237.167.236.449	6.228.464.948	10.715.905	(4.520.288.880)	238.864.696.612	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	109.401.873.603	28.340.723.367	6.810.875	(11.685.536.778)	126.050.249.317	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	346.569.110.052	34.569.188.315	17.526.780	(16.205.825.658)	364.914.945.929	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.378.831.913.217	42.544.510.866	946.646.312	-	2.420.429.777.771	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	105.091.457.259	9.755.424.004	-	-	114.846.881.263	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	579.491.701.136	36.834.332.273	241.667	-	616.325.791.742	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	83.817.020.401	1.867.829.310	916.069.532	-	84.768.780.179	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	71.443.193.637	4.263.701.770	-	-	75.706.895.407	<i>Office furnitures</i>
Jumlah	839.843.372.433	52.721.287.357	916.311.199	-	891.648.348.591	<i>Total</i>
Nilai Buku	1.538.988.540.784				1.528.781.429.180	Net Book Value
31 Desember 2020						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	226.526.189.047	356.136.503.473	-	-	582.662.692.520	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	255.071.489.001	46.062.593	-	20.107.552.929	275.225.104.523	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	989.189.436.197	4.576.661.966	8.700.000	10.473.210.422	1.004.230.608.585	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	85.788.765.767	142.341.188	217.825.400	3.269.435.214	88.982.716.769	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	76.133.150.092	4.171.235.585	145.594.148	1.002.889.239	81.161.680.768	<i>Office furnitures</i>
Sub-jumlah	1.632.709.030.104	365.072.804.805	372.119.548	34.853.087.804	2.032.262.803.165	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	206.420.606.676	50.743.632.710	-	(19.997.002.937)	237.167.236.449	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	56.008.150.417	68.249.808.053	-	(14.856.084.867)	109.401.873.603	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	262.428.757.093	118.993.440.763	-	(34.853.087.804)	346.569.110.052	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.895.137.787.197	484.066.245.568	372.119.548	-	2.378.831.913.217	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	93.031.505.426	12.059.951.833	-	-	105.091.457.259	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	530.671.282.626	48.820.636.011	217.501	-	579.491.701.136	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	81.047.436.828	2.987.408.973	217.825.400	-	83.817.020.401	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	65.867.274.613	5.721.513.172	145.594.148	-	71.443.193.637	<i>Office furnitures</i>
Jumlah	770.617.499.493	69.589.509.989	363.637.049	-	839.843.372.433	<i>Total</i>
Nilai Buku	1.124.520.287.704				1.538.988.540.784	Net Book Value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Biaya pabrikasi	49.137.057.123	64.526.711.237	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 33)	1.008.117.477	1.728.700.801	<i>Selling expenses (see Note 33)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	2.576.112.757	3.334.097.951	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	52.721.287.357	69.589.509.989	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Harga jual	499.442.460	104.036.364	<i>Selling price</i>
Nilai buku	12.808.333	8.482.499	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 32)	486.634.127	95.553.865	Gain on disposal of fixed asset (see Note 32)

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat reklasifikasi aset tetap dari uang muka aset tetap masing-masing sebesar Rp 20.048.485.000 dan Rp 252.347.083.075 (lihat Catatan 11).

On September 30, 2021 and December 31, 2020 there was a reclassification to fixed assets from advances for fixed assets amounting to Rp 20,048,485,000 and Rp 252,347,083,075 (see Note 11).

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity owned several pieces of land located in Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) and Bekasi with Building Use Rights (HGB) for a period of 20 to 30 years that will end in 2025. Management believes that there is no difficulty on the extensions of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.029.956.386.949 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

All fixed assets, except land, were insured against fire, natural disasters and other possible risks with coverage amounting to Rp 1,029,956,386,949 on September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 423.121.762.537 pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tanah, bangunan dan prasarana digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang obligasi (lihat Catatan 19 dan 24).

Pada tanggal 30 September 2021, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan adalah sebesar 20% - 95%.

Estimasi penyelesaian atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diperkirakan masing-masing pada bulan Desember 2021.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

17. BEBAN DITANGGUHKAN, HAK ATAS TANAH

16. FIXED ASSETS (continued)

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 423,121,762,537 as of September 30, 2021.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, land, buildings, and infrastructures are pledged as collateral for the bank loans, and bonds payable (see Notes 19 and 24).

On September 30, 2021, estimated percentage of completion for construction in progress of the buildings and infrastructure and machineries and equipments is 20% - 95%.

Estimated completion of buildings and infrastructure, machineries and equipments is estimated to be on December 2021.

Management believes there are no barriers to the continuation on the completion of construction in progress.

Total expenditures recognized in construction in progress is in accordance with carrying value of construction in progress.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

17. DEFERRED CHARGES, LANDRIGHTS

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Biaya perolehan	1.258.175.823	1.258.175.823	At cost
Akumulasi amortisasi	(859.753.478)	(671.027.106)	Accumulated amortization
Jumlah	398.422.345	587.148.717	Total

Biaya amortisasi sebesar Rp 188.726.372 dan Rp 251.635.165 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Amortization expense amounting to Rp 188,726,372 and Rp 251,635,165 in September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, was charged as general and administrative expenses.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. ASET LAIN-LAIN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Jaminan listrik	1,529,469,803	1.529.469.803	Electricity deposit
Akumulasi amortisasi	(1,529,469,803)	(1.529.469.803)	Accumulated amortization
Lain-lain	7.267.428.357	7.427.758.354	Others
Jumlah	7.267.428.357	7.427.758.354	Total

18. OTHER ASSETS, NET

This account consists of:

19. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp 3.327.210.921 pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) tanggal 8 April 2020, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit
Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000
Kredit Rekening Koran 2	Rp 75.000.000.000
Time Loan Revolving	Rp 75.000.000.000

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1,5; (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 1 (satu); dan (iii) *DSC (EBITDA Interest+Principal)* lebih besar dari 1 (satu). Pada tanggal 30 September 2021, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 40).

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Tambak Sawah No. 27-33 dengan HGB No. 1405 seluas 2.735 m² dan HGB No. 1407 seluas 20.088 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 16).
- Tanah dan bangunan yang terletak di Tambak Sawah dengan HGB No. 1435 seluas 30.000 m², HGB No. 2154 seluas 22.030 m² dan HGB No. 2196 seluas 19.704 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 16).

19. BANK LOANS

This account represent bank loan to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 3,327,210,921 as of December 31, 2020.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notification Letter for Extension of Term, dated April 8, 2020, The Entity had obtained loan facility from BCA are as follows:

Bunga/ Interest	Jatuh Tempo/ Maturity Date
9,75%	8 April 2021/ April 8, 2021
9,75%	8 April 2021/ April 8, 2021
9,75%	8 April 2021/ April 8, 2021

The Entity are required to fulfill ratios are as follows: (i) *Current Ratio* more than 1.5; (ii) *Debt to Equity* less than 1 (one); and (iii) *DSC (EBITDA Interest + Principal)* more than 1 (one). As of September 30, 2021, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 40).

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Land, building and infrastructure which are located on Tambak Sawah No. 27-33 with HGB No. 1405 for 2,735 m² and HGB No. 1407 for 20,088 m² under the name of the Entity (see Note 16).
- Land, building and infrastructure which are located on Tambak Sawah with HGB No. 1435 for 30,000 m², HGB No. 2154 for 22,030 m² and HGB No. 2196 for 19,704 m² under the name of the Entity (see Note 16).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK (lanjutan)

- Mesin produksi dan perlengkapannya (lihat Catatan 16).
- Persediaan bahan baku dan barang jadi (lihat Catatan 9).
- Piutang usaha (lihat Catatan 7).

Fasilitas di atas akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2021 dan sampai tanggal laporan keuangan ini, belum ada perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Pada tahun 2021, Entitas telah melunasi utang bank tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

- Machinery and equipment (see Note 16).
- Raw materials and finished goods (see Note 9).
- Trade receivables (see Note 7).

The above facilities will mature on April 8, 2021 and until the date of financial statements, there is no agreement extension.

On 2021, the entity's has been paid these bank loans.

20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	284.632.874.124	249.948.508.182	Local suppliers
Pemasok luar negeri	2.572.000.167	5.539.192.753	Foreign suppliers
Jumlah	287.204.874.291	255.487.700.935	Total

20. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

- a. Details of accounts payable based on suppliers are as follows:

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Belum jatuh tempo	285.756.372.532	241.924.130.826	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	196.299.776	8.892.699.512	1-30 days
31-60 hari	15.010.017	3.587.470	31-60 days
61-90 hari	-	9.235.303	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.237.191.966	4.658.047.824	Over 90 days
Jumlah	287.204.874.291	255.487.700.935	Total

- b. The aging analysis on accounts payable are as follows:

- c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Rupiah	284.632.874.124	249.948.508.182	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.572.000.167	5.539.192.753	United States Dollar
Jumlah	287.204.874.291	255.487.700.935	Total

- c. Details of accounts payable based on their currency are as follows:

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

All of the third parties accounts payable are unsecured.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembelian aset tetap	41.847.652.815	39.333.094.274	Purchases of fixed assets
Lain-lain	9.785.367.347	3.668.457.216	Others
Sub-jumlah	51.633.020.162	43.001.551.490	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 37)</u>			<u>Related parties (see Note 37)</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	-	100.000.000	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Unico Utama Jaya	19.163.037	7.500.000	PT Unico Utama Jaya
Sub-jumlah	19.163.037	107.500.000	Sub-total
Jumlah	51.652.183.199	43.109.051.490	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

All of the other payables are unsecured.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Gaji dan upah	14.529.122.203	16.702.195.971	Salaries and wages
Iklan dan promosi	8.708.775.435	6.705.990.361	Advertisement and promotion
Ongkos angkut	5.670.580.291	4.844.565.657	Freight
Listrik dan telepon	4.116.875.288	3.104.216.222	Electricity and telephone
Gas	3.197.469.942	3.321.041.505	Gas
Bunga	-	5.393.762.283	Interest
Lain-lain	2.014.912.834	7.478.938.886	Others
Jumlah	38.237.735.993	47.550.710.885	Total

23. UANG MUKA PENJUALAN

23. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Ekspor	5.272.489.108	4.605.001.468	Export
Lokal	83.624.000	87.000.000	Local
Jumlah	5.356.113.108	4.692.001.468	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahap 2 Tahun 2016	-	200.000.000.000	1 st Siantar Top Series B Bonds Stage 2 Year 2016
Jumlah	-	200.000.000.000	Total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	-	(136.950.821)	Less deferred issuance cost
Jumlah	-	199.863.049.179	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	199.863.049.179	Less current maturity portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance costs are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal tahun	136.950.821	389.733.011	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	(136.950.821)	(252.782.190)	Expense of the current year
Jumlah	-	136.950.821	Total

Obligasi Siantar Top I Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

1st Siantar Top Stage II Bonds Year 2016 with Fixed Interest Rate

Pada tanggal 13 April 2016, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri A Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri B Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

On April 13, 2016, the Entity issued 1st Siantar Top Stage II Series A Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series A) and 1st Siantar Top Stage II Series B Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 300,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value.

Obligasi Tahap II Seri A dan Obligasi Tahap II Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 3 (tiga) tahun dan 5 tahun, yaitu tanggal 12 April 2019 dan 12 April 2021, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,50% dan 10,75% per tahun.

These bonds Stage II Series A and bonds Stage II Series B represent bonds that have a term of 3 (three) years and 5 (five) years, due on April 12, 2019 and April 12, 2021, respectively, with fixed interest rate at 10.50% and 10.75% per annum.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, dimana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2016 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, the first obligation's interest had been paid on July 12, 2016 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pengembangan usaha di industri makanan dan minuman beserta sarana pendukungnya, serta untuk pengembangan anak perusahaan dan refinancing.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui surat tanggal 11 Januari 2021, obligasi tersebut telah mendapat *Single A Plus*.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok obligasi dengan aset tetap (lihat Catatan 16) sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE (continued)

The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used for the development of business in food and beverages industry and supporting and to develop subsidiaries and refinancing purpose.

Based on the annual monitoring result of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by letter dated January 11, 2021, the bonds are rated as *Single A Plus*.

This bonds are secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets (see Note 16) are as follows:

No. SHGB	Nama/ Name	Luas/ Large (m ²)	Lokasi/ Location	Hak Tanggungan/ Guarantee Value
2084	PT Utama Sehat Farma	39.955	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 27.968.000.000
2085	PT Utama Sehat Farma	3.370	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 2.696.000.000
2086	PT Utama Sehat Farma	2.545	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.527.000.000
2087	PT Utama Sehat Farma	1.705	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.023.000.000
2088	PT Utama Sehat Farma	27.690	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 22.152.000.000
2089	PT Utama Sehat Farma	92.245	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 55.347.000.000
2090	PT Utama Sehat Farma	76.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 45.966.000.000
2091	PT Utama Sehat Farma	126.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 63.060.000.000
33	Entitas	3.430	Beji, Pasuruan	
34	Entitas	5.730	Beji, Pasuruan	
35	Entitas	1.050	Beji, Pasuruan	
36	Entitas	24.705	Beji, Pasuruan	Rp 128.177.000.000
37	Entitas	4.560	Beji, Pasuruan	
45	Entitas	115.570	Beji, Pasuruan	
929	PT Siantar Tiara Estate	8.334	Lidah Wetan, Lakarsantri	
930	PT Siantar Tiara Estate	1.344	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 102.088.000.000
1581	PT Siantar Tiara Estate	1.188	Lidah Wetan, Lakarsantri	
2657	PT Siantar Tiara Estate	2.518	Lidah Wetan, Lakarsantri	
3331	PT Siantar Tiara Estate	1.200	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 102.088.000.000
931	PT Siantar Tiara Estate	3.620	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 36.200.000.000
1501	PT Siantar Tiara Estate	1.501	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 14.960.000.000
Jumlah/Total				Rp 501.164.000.000

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top Tahap II Tahun 2016 dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tahun 2021, Entitas telah melunasi Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri B Tahun 2016.

The bonds issuance were accordance with Deed of Trustee Agreement Siantar Top Stage II Year 2016 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

In 2021, the Entity has fully paid the bonds Siantar Top I Stage II Series B year 2016.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuaria independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 5 April 2021, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Tingkat diskonto	6,75%	6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia TMI-IV 2019	Tabel Mortalitas Indonesia TMI-IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Liabilitas imbalan - awal	115.958.657.876	82.427.148.554	Defined benefit obligation - Beginning
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 34)	15.403.428.075	21.790.589.069	Additions during the year (see Note 34)
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(3.753.927.445)	14.768.409.157	Actuarial gain (loses)
Pembayaran manfaat	(3.254.034.571)	(3.027.488.904)	Benefits paid
Liabilitas imbalan - akhir	124.354.123.936	115.958.657.876	Defined benefit obligation - Ending

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The Entity calculated estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, dated 5 April 2021, respectively, using the *Projected Unit Credit* method. The principal assumptions are as follows:

Analysis on the estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2021 and December 31, 2020 and amounts of net employees benefit expense that are recognized in the consolidated financial statements.

a. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Employee benefit expense which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Biaya jasa kini	9.635.891.396	15.287.087.048	Current service expense
Biaya bunga	5.767.536.680	6.503.502.021	Interest cost
Jumlah	15.403.428.076	21.790.589.069	Total

c. Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Detail of other comprehensive income are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal tahun	20.032.365.487	5.263.956.330	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	(3.753.927.445)	14.768.409.157	Additions during the year
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 28)	16.278.438.042	20.032.365.487	Ending balance of the year (see Note 28)

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current employee benefits expenses as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Kenaikan 100 basis poin	(8.802.880.732)	(8.802.880.732)	Increase in 100 basis points
Penurunan 100 basis poin	10.111.575.921	10.111.575.921	Decrease in 100 basis points

Manajemen Entitas dan entitas anak berpendapat bahwa jumlah cadangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Entity and subsidiaries believes that the provision as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek pada tahun 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

Based on the Securities Administration Bureau in September 30, 2021 and December 31, 2020, the stockholders and their percentage of ownership are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%) / <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	Shindo Sumidomo
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09	114.580.000	Juwita Wijaya
Agus Suhartanto	993.600	0,08	99.360.000	Agus Suhartanto
Masyarakat (di bawah 5%)	523.655.100	39,97	52.365.510.000	Public (below 5%)
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000	Total

Pada tahun 2020, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juli 2020, pemegang saham menyetujui untuk pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 100.005.400.000. Pada tanggal 31 Agustus 2020, dividen tersebut telah dibayar tunai.

In 2020, based on the Yearly General Meeting of Shareholders dated July 10, 2020, the shareholders agreed to distributed the cash dividend on its 2019 profit amounting to Rp 100,005,400,000. On August 31, 2020, these dividend has been paid.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Hasil penerbitan saham	300,000,000	300.000.000	Result of stock issuance
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	1.047.146.100	Adjustment of tax amnesty
Jumlah	1.347.146.100	1.347.146.100	Total

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

In 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of Tax Amnesty Assets amounted to Rp 1,047,146,100.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER EQUITY COMPONENTS

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (lihat Catatan 25)	16.278.438.042	20.032.365.487	Remeasurement on defined benefits plans (see Note 25)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.767.334.475)	(3.405.502.133)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah	13.511.103.567	16.626.863.354	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(15.941.329.479)	(15.941.329.479)	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3.507.092.486	3.507.092.486	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah	(12.434.236.993)	(12.434.236.993)	Sub-total
Jumlah komponen ekuitas lainnya	1.076.866.574	4.192.626.361	Total other equity components

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interests

	30 September 2021	31 Desember 2020	
PT Spirit Unggul Indonesia	15.173.530.725	15.149.288.551	PT Spirit Unggul Indonesia
PT Trisensa Anugerah Megah	10.648.160.295	10.581.228.016	PT Trisensa Anugerah Megah
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.685.925.405	4.678.438.880	PT Ngaliyan Bantolo Asri
PT Siantar Megah Jaya	441.455.844	440.750.547	PT Siantar Megah Jaya
PT Sands Properti Indonesia	345.099.462	344.548.110	PT Sands Properti Indonesia
PT Genta Persada Jaya	113.153.898	112.973.116	PT Genta Persada Jaya
PT Megah Tanah Abang Surabaya	50.711.254	50.630.235	PT Megah Tanah Abang Surabaya
PT Cahaya Harapan Propertindo	43.628.349	43.558.646	PT Cahaya Harapan Propertindo
PT Gemopolis Indonesia	2.008.844	2.005.633	PT Gemopolis Indonesia
PT Wahana Fantasia Jaya Siantar International Holding, Co., Ltd.	(43.576.136)	(43.506.516)	PT Wahana Fantasia Jaya Siantar International Holding, Co., Ltd.
	(272.519.880)	(272.084.485)	
Jumlah	31.187.578.060	31.087.830.733	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

b. Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

b. Total income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests

	30 September 2021	30 September 2020	
Siantar International Holding, Co., Ltd.	234.858	(4.667.087)	Siantar International Holding, Co., Ltd.
PT Trisensa Anugerah Megah	59.554	8.816.151	PT Trisensa Anugerah Megah
PT Siantar Megah Jaya	29.670	(288.511)	PT Siantar Megah Jaya
PT Ngaliyan Bantolo Asri	9.180	(57.838.215)	PT Ngaliyan Bantolo Asri
PT Sands Properti Indonesia	5.361	195.063	PT Sands Properti Indonesia
PT Genta Persada Jaya	1.523	406.013	PT Genta Persada Jaya
PT Gemopolis Indonesia	(13)	1.050	PT Gemopolis Indonesia
PT Megah Tanah Abang Surabaya	(1.564)	(163.318)	PT Megah Tanah Abang Surabaya
PT Wahana Fantasi Jaya	(2.798)	1.144.138	PT Wahana Fantasia Jaya
PT Cahaya Harapan Propertindo	(188.524)	-	PT Cahaya Harapan Propertindo
PT Spirit Unggul Indonesia	(399.920)	-	PT Spirit Unggul Indonesia
Jumlah	(252.673)	(52.394.716)	Total

30. PENJUALAN NETO

30. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	30 September 2020	
Lokal	2.788.809.993.061	2.594.208.432.985	Local
Ekspor	283.538.528.965	243.323.633.362	Export
Retur dan potongan penjualan	(27.278.643.101)	(19.562.454.378)	Sales returns and discounts
Jumlah	3.045.069.878.925	2.817.969.611.969	Total

Rincian penjualan berdasarkan produk:

Details of sales based on products:

	30 September 2021	30 September 2020	
Penjualan neto:			Net sales:
Pengolahan makanan	2.834.266.901.305	2.566.968.954.198	Food processing
Pendukung lainnya	210.802.977.620	251.000.657.771	Others
Jumlah	3.045.069.878.925	2.817.696.611.969	Total

60,67% dan 61,81% dari penjualan neto masing-masing untuk tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 37).

60,67% and 61,81% from net sales for the date September 30, 2021 and September 30, 2020, respectively, were made with a related party (see Note 37).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. PENJUALAN NETO (lanjutan)

30. NET SALES (continued)

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 terdiri dari:

The following details of sales which exceeded 10% of net sales for the date September 30, 2021 and September 30, 2020 are as follows:

	30 September 2021	30 September 2020	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 37)	1.847.461.233.182	1.741.791.188.858	PT Semestanustra Distrindo (see Note 37)
PT Wicaksana Overseas International Tbk	289.254.156.419	250.416.450.929	PT Wicaksana Overseas International Tbk
Jumlah	2.136.715.389.601	1.992.207.639.787	Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	30 September 2020	
Pemakaian bahan			Materials used
Bahan baku dan pembungkus	1.784.474.003.583	1.535.210.977.034	Raw & Packing materials
Lain-lain	670.431.193	612.927.106	Others
Jumlah pemakaian bahan	1.785.144.434.776	1.535.823.904.140	Total materials used
Tenaga kerja langsung	191.539.898.894	174.620.003.002	Direct labour
Biaya pabrikasi	352.372.471.242	336.858.643.945	Manufacturing overhead
Jumlah Biaya Produksi	2.329.056.804.912	2.047.302.551.087	Total Manufacturing Costs
Persediaan dalam Proses			Work in Process
Awal tahun	36.811.716.706	30.048.242.864	At beginning of year
Lain-lain	7.905.411.416	(3.963.858.493)	Others
Akhir tahun	(49.560.853.438)	(31.343.670.159)	At end of year
Beban Pokok Produksi	2.324.213.079.596	2.042.043.265.299	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	64.396.151.018	85.492.786.834	At beginning of year
Lain-lain	(5.131.142.716)	(14.069.348.868)	Others
Akhir tahun	(83.413.382.230)	(84.711.155.888)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.300.064.705.668	2.028.755.547.377	Total Cost of Goods Sold

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020:

The following are the details of purchases which exceeded 10% of net purchases in September 30, 2021 and September 30, 2020:

	30 September 2021	30 September 2020	
PT Cita Rasa Sukses	267.512.280.226	226.507.233.835	PT Cita Rasa Sukses
PT Smart Corporindo	210.307.722.048	129.783.294.254	PT Smart Corporindo
Jumlah	477.820.002.274	356.290.528.089	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN

32. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	30 September 2020	
Penjualan barang bekas	59.857.030.761	36.750.186.544	Sales of scraps
Pendapatan bunga	15.176.361.764	11.095.674.216	Interest income
Sewa kendaraan (lihat Catatan 37)	2.438.117.499	1.113.942.499	Rent of vehicles (see Note 37)
Sewa gedung (lihat Catatan 15 dan 37)	1.523.196.375	751.709.383	Rent of building (see Notes 15 and 37)
Sewa mesin	538.506.700	295.418.700	Rent of machine
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	487.029.583	44.644.774	Gain on disposal of fixed assets (see Note 16)
Pemulihan Cadangan penurunan nilai piutang (lihat catatan 7)	72.323.656	-	Recovery of allowance for impairment losses of receivable (see Note 7)
Selisih kurs	848.523.642	8.411.027.898	Foreign exchange
Lain-lain	9.720.695.829	1.332.341.802	Others
Jumlah	90.661.785.809	59.794.945.816	Total

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	30 September 2020	
Promosi dan iklan	90.475.173.515	45.926.795.350	Promotion and advertising
Pengangkutan	77.228.224.597	63.123.200.673	Freight
Gaji dan tunjangan	22.724.548.037	20.953.278.780	Salaries and benefits
Perjalanan dinas	2.624.812.151	426.926.726	Traveling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.794.071.599	1.801.864.390	Repairs and maintenance
Penyusutan (lihat Catatan 16)	1.008.117.477	1.310.307.500	Depreciation (see Note 16)
Sewa (lihat Catatan 37)	974.250.000	947.250.000	Rent (see Note 37)
Perijinan	748.565.165	653.984.625	Licenses
Air, listrik, telepon dan telex	407.554.075	379.204.312	Water, electricity, telephone, and telex
Pendidikan dan latihan	1.336.322	127.599.163	Training and education
Lain-lain	1.352.289.759	1.296.737.330	Others
Jumlah	199.338.942.697	136.947.148.849	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	30 September 2020	
Gaji dan tunjangan	56.285.399.251	52.006.065.306	Salaries and benefits
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	15.403.428.075	11.833.034.489	Employees benefits (see Note 25)
Perijinan	3.577.267.807	1.824.219.755	Licenses
Penyusutan (lihat Catatan 16)	2.576.112.757	2.572.085.945	Depreciation (see Note 16)
Alat tulis dan cetakan	2.306.685.117	2.926.207.784	Stationery and printing
Tenaga ahli	2.266.647.284	1.567.444.294	Professional fee
Air, listrik, telepon dan telex	2.030.096.745	2.043.113.679	Water, electricity, telephone, and telex
Pemeliharaan dan perbaikan	1.387.058.852	971.482.395	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	1.008.304.623	2.275.328.433	Representation and donation
Biaya bank	1.303.807.069	1.699.794.342	Bank charges
Perjalanan dinas	466.158.333	3.852.035.171	Traveling
Riset	501.805.112	819.501.804	Research
Iklan dan promosi	162.200.909	164.670.000	Promotion and advertising
Lain-lain	6.429.849.644	16.164.444.068	Others
Jumlah	95.704.821.578	100.719.427.465	Total

35. BEBAN KEUANGAN

35. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	30 September 2020	
Obligasi	5.511.950.821	16.125.000.003	Bonds
Utang bank	135.136.776	321.988.314	Bank loans
Jumlah	5.647.087.597	16.446.988.317	Total

36. BEBAN LAIN-LAIN

36. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	30 September 2020	
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 15)	286.719.100	179.863.848	Depreciation of investment properties (see Note 15)
Beban Pajak	37.344.295	9.117.192	Tax Expense
Beban penurunan nilai piutang – bersih (lihat Catatan 7 dan 8)	694.104	-	Impairment of receivables – net (see Notes 7 and 8)
Lain-lain	1.577.217.800	2.699.244.751	Others
Sub-jumlah (dipindahkan)	1.901.975.299	2.888.225.791	Sub-total (carry forward)

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate PT Unico Utama Jaya Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/ <i>Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas/ <i>The Entity's Stockholders</i>
Shindo Sumidomo	Pemegang saham dan Direksi Entitas/ <i>The Stockholder and Director of the Entity</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisioners and Directors</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key Management and personnel</i>

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

- a. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

- a. *The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. Balance arising from this transaction on September 30, 2021 and December 31, 2020 is presented as "Accounts Receivables – Related Parties" in consolidated statements of financial position (see Note 7).*

	30 September 2021	30 September 2020	
<u>Penjualan</u>			<i>Sales</i>
PT Semestanustra Distrindo	1.847.461.233.182	1.741.791.188.858	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
Persentase terhadap penjualan neto	60,67%	61,81%	<i>Percentage to net sales</i>
<u>Piutang usaha</u>			<i>Accounts receivable</i>
PT Semestanustra Distrindo	311.854.768.602	314.952.370.330	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
Persentase terhadap jumlah aset	8,41%	9,52%	<i>Percentage to total assets</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Entitas, melakukan transaksi keuangan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 8).
- c. MTA dan NBA, Entitas Anak melakukan transaksi keuangan masing-masing dengan Shindo Sumidomo dan PT Unico Utama Jaya. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 8).

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. Entity, conduct financial transactions with PT Semestanustra Distrindo. The outstanding balances of the transactions on September 30, 2021 and December 31, 2020 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 8).
- c. MTA and NBA, Subsidiaries, conduct financial transaction with Shindo Sumidomo and PT Unico Utama Jaya, respectively. The outstanding balance of the transaction on September 30, 2021 and 2020 are presented as art of "Other Receivables – Related Party" account in the consolidated statements of financial position (see Note 8).

	30 September 2021	31 September 2020	
Piutang lain-lain			<i>Other receivable</i>
PT Unico Utama Jaya	597.500.000	597.500.000	<i>PT Unico Utama Jaya</i>
PT Semestanustra Distrindo	5.329.415	4.869.047	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
Jumlah	602.829.415	602.369.047	<i>Total</i>
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
PT Unico Utama Jaya	0,02%	0,02%	<i>PT Unico Utama Jaya</i>
PT Semestanustra Distrindo	0,00%	0,00%	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
Jumlah	0,02%	0,02%	<i>Total</i>

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu 1 (satu) tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

These receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Based on management's opinion, these receivables represent transactions that should be realized within 1 (one) year therefore, these are classified as current assets.

- d. Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 11). Pada tahun 2020, transaksi tersebut sudah direalisasi.

- d. The Entity conducted land purchased advance in Beji, Pasuruan to Shindo Sumidomo. Balance arising from this transaction on December 31, 2020 is presented as part of "Advance for Fixed Asset" in consolidated statements of financial position (see Note 11). On 2020, these transaction has been realized.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. SUI, Entitas Anak, melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di desa Segoro Tambak Sidoarjo kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 11).
- f. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 8).

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- e. SUI, the Subsidiary, conducted land purchased advance in Segoro Tambak village, Sidoarjo to Shindo Sumidomo. Balance arising from this transaction on September 31, 2021 and December 31, 2020 is presented as part of "Advance for Fixed Asset" in consolidated statements of financial position (see Note 11).
- f. The Entity conduct financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The outstanding balances of the transactions on September 31, 2021 and December 31, 2020 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties – Non Current" account in the consolidated statements of financial position (see Note 8).

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	22.640.602.159	20.957.479.816	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	0,61%	0,61%	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd

- g. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 6.410.708.800 dan Rp 6.952.270.694 masing-masing pada tahun 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 2.070 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- g. The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6,410,708,800 and Rp 6,952,270,694 for the September 30, 2021 and December,2020, respectively.
- h. The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for land and building consisting of 2,070 m², 18,220 m², 4,515 m² and will be due on December 31, 2021. Cost arising from this transaction is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas tanah dan bangunan seluas 5.580 m², 1.167 m² pada tahun 2021 dan 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas tanah dan bangunan pada tahun 2021 dan 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for building consisting of 15,200 m² that will due on December 31,2021. Cost arising from this transaction is presented as part of account "Cost of Goods Solds" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung that will due on December 31,2021. Cost arising from this transaction is presented as part of "Selling Expense" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate on land and building consisting of 5,580 m², 1,167 m² on 2021 and 2020. Expenses arising from this transaction are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Entity entered into a lease agreement with Shindo Sumidomo on land and building on 2021 and 2020. Expenses arising from this transaction are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	6.600.300.000	8.886.462.500	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	3.192.000.000	4.598.000.000	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	1.129.950.000	1.506.600.000	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	11.250.000	125.400.000	Shindo Sumidomo
Jumlah	10.933.500.000	15.116.462.500	Total
<u>Beban penjualan - sewa</u>			<u>Selling expense - rent</u>
PT Siantar Tiara Estate	974.250.000	1.263.000.000	PT Siantar Tiara Estate

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<u>Percentage to cost of goods sold</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,29%	0,32%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	0,14%	0,17%	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	0,04%	0,05%	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	0,00%	0,00%	Shindo Sumidomo
Jumlah	0,47%	0,54%	Total
<u>Persentase terhadap beban penjualan</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Siantar Tiara Estate	0,48%	0,69%	PT Siantar Tiara Estate

- i. Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan PT Shindo Tiara Tunggal, PT Siantar Tiara Estate dan PT Unico Utama Jaya yang digunakan untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 21).

- i. In 2021 and 2020, Entity and Subsidiaries, conduct financial transaction with PT Shindo Tiara Tunggal, PT Siantar Tiara Estate and PT Unico Utama Jaya which is used for operations. Balance arising from this transaction is presented as part of "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

Pinjaman kepada pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai Liabilitas Jangka Pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

This loan from related parties is non-interest bearing and there is no due date. The Entity has classified other payable as current liability since the Entity has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	-	100.000.000	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Unico Utama Jaya	19.163.037	7.500.000	PT Unico Utama Jaya
Jumlah	19.163.037	107.500.000	Total
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	-	0,01%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Unico Utama Jaya	0,00%	0,00%	PT Unico Utama Jaya
Jumlah	0,00%	0,01%	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- j. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai bagian akun "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 45).

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- j. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product, this outstanding balance is recorded as part of "Customers Deposit" in the consolidated statements of financial position (see Note 45).

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Jaminan pelanggan</u>			<u>Customer deposit</u>
PT Semestanustra Distrindo	1,500,000,000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>	0,25%	0,19%	<u>Percentage to total Liabilities</u>

- k. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2023. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- k. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the building which is located in Medan consisting of 450.50 m² and will be due on May 1, 2023. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. This outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m² dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the factory building in Bekasi consisting of 500.45 m² and will be due on December 31, 2021. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi, Medan dan Sidoarjo yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi, Medan and Sidoarjo that was due on December 31, 2021. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income. Balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	2.104.372.500	994.500.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>			<u>Percentage to other income</u>
PT Semestanustra Distrindo	2,32%	1,29%	PT Semestanustra Distrindo
<u>Pendapatan diterima di muka</u>			<u>Unearned revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	764.457.500	110.250.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,12%	0,01%	PT Semestanustra Distrindo

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	4.795.631.687	6.564.156.463	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	51.027.680	49.074.511	Income Taxes Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	40.000	-	Income Taxes Article 22
Jumlah	4.846.699.367	6.613.230.974	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 22 masing-masing sebesar Rp 641.481.250 dan Rp 355.064.957 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

This account represents income tax Article 22 amounted to Rp 641,481,250 and Rp 355,064,957 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00019/406/18/643/20 tanggal 24 April 2020, WFJ, Entitas Anak, memperoleh pengembalian pajak penghasilan 22 sebesar Rp 584.672.000.

Based on overpayment tax assessment (SPKLB) No. 00019/406/18/643/20 dated April 24, 2020, WFJ, a Subsidiary received a tax refund on income tax art 22 amounted of Rp 584,672,000.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00460A tanggal 17 Juli 2019, WFJ, Entitas Anak memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp 247.993.953.

Based on the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 00460A dated July 17, 2019, WFJ, a Subsidiary received a tax refund amounted of Rp 247,993,953.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 29	39.852.527.178	69.607.504.495	<i>Article 29</i>
Pasal 25	9.013.364.785	-	<i>Article 25</i>
Pasal 23	496.287.563	200.349.779	<i>Article 23</i>
Pasal 21	233.432.955	842.050.415	<i>Article 21</i>
Pasal 22	78.399.316	27.821.233	<i>Article 22</i>
Pasal 4 ayat (2)	5.768.085	186.766.352	<i>Article 4 act (2)</i>
Pasal 15	336.600	224.400	<i>Article 15</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7.506.079.449	-	<i>Value-added tax</i>
Jumlah	57.186.195.931	70.864.716.674	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Tax Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Kini			<i>Current</i>
Entitas	(100.415.655.120)	(151.925.463.000)	<i>Entity</i>
Tangguhan	659.671.345	6.947.147.428	<i>Deferred</i>
Jumlah	(99.755.983.775)	(144.978.315.572)	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Laba sebelum taksiran beban pajak	533.074.131.895	773.607.195.121	<i>Income before provision for tax expenses</i>
Rugi Entitas Anak	252.672.973	10.750.287.055	<i>Loss from Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (dipindahkan)	533.326.804.868	784.357.482.176	<i>Income before provision for tax expenses – The Entity (carry forward)</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (pindahan)	533.326.804.868	784.357.482.176	<i>Income before provision for tax expenses – The Entity (brought forward)</i>
Beda waktu			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	15.403.428.075	21.790.589.069	<i>Employees benefits</i>
Cadangan penurunan (pemulihan) nilai piutang	(71.629.552)	10.567.090.646	<i>Provision for impairment (recovery) losses in receivable</i>
Cadangan penurunan (pemulihan) nilai persediaan	-	1.014.224.955	<i>Provision for declining in (recovery) value of inventories</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(3.254.034.571)	(3.027.488.904)	<i>Realization payment of Employees benefits</i>
Penyusutan	(8.197.344.274)	(26.384.886.088)	<i>Depreciation</i>
Sub-jumlah	3.880.419.678	3.959.529.678	<i>Sub-total</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Biaya bunga pinjaman	5.647.087.597	22.100.278.926	<i>Loan interest expense</i>
Sumbangan dan jamuan	1.227.231.319	3.460.875.553	<i>Donation and entertainment</i>
Penyusutan aset yang disewakan	286.719.100	443.886.763	<i>Depreciation of leased assets</i>
Beban pajak	37.344.295	109.914.992	<i>Tax penalties</i>
Penjualan aset tetap	641.927	598.124	<i>Sales of fixed assets</i>
Pendapatan sewa gedung	(1.523.196.375)	(1.089.107.182)	<i>Income from building rental</i>
Pendapatan bunga	(14.379.603.883)	(13.735.758.490)	<i>Interest income</i>
Sub-jumlah	(8.703.776.020)	11.290.688.686	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak	528.503.448.526	799.607.700.540	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	100.415.655.120	151.925.463.000	<i>Current tax</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	1.759.378.573	2.950.320.992	<i>Article 22</i>
Pasal 23	349.006.978	286.591.302	<i>Article 23</i>
Pasal 25	58.454.742.393	79.081.046.211	<i>Article 25</i>
Jumlah	60.563.127.944	82.317.958.505	<i>Total</i>
Utang Pajak Kini - Entitas	39.852.527.176	69.607.504.495	<i>Current Taxes Payable - Entity</i>
Utang Pajak Kini - Entitas Anak	-	-	<i>Current Taxes Payable – Subsidiary</i>
Jumlah	39.852.527.176	69.607.504.495	Total

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2020 yang sudah dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended December 31, 2020, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2020 that have been reported which will be submitted to the tax office.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Imbalan kerja	2.065.396.896	3.189.727.028	Employee benefits
Biaya penurunan (pemulihan) nilai persediaan	-	172.418.242	Decline (recovery) in value of inventories
Cadangan penurunan (pemulihan) nilai piutang	(12.177.024)	1.796.405.410	Provision (recovery) of impairment in accounts receivable
Penyusutan	(1.393.548.527)	(4.485.430.635)	Depreciation
Selisih atas penyesuaian tarif pajak	-	6.210.044.021	Different from tax rate adjustment
Sub-jumlah	659.671.345	6.883.164.066	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	63.983.362	Tax loss carried forward
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	659.671.345	6.947.147.428	Total Deferred Tax Income (Expenses)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	21.140.201.069	19.712.971.839	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	3.750.325.240	3.762.502.264	Provision for impairment losses in accounts receivable
Cadangan penurunan nilai deposito	1.700.000.000	1.700.000.000	Provision for impairment losses in deposit
Cadangan penurunan nilai persediaan	285.271.369	285.271.369	Provision for decline in value of inventories
Aset tetap	(57.965.921.465)	(56.572.372.939)	Fixed assets
Sub-jumlah	(31.090.123.787)	(31.111.627.467)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	124.477.565	124.477.565	Tax loss carried forward
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(30.965.646.222)	(30.987.149.902)	Total Deferred Tax Liabilities – Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expense) is as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Laba sebelum taksiran beban pajak	533.074.131.895	773.607.195.121	<i>Income before provision for tax expense</i>
Rugi Entitas Anak	252.672.973	10.750.287.055	<i>Loss from Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	533.326.804.868	784.357.482.176	<i>Income before provision for tax expense – the Entity</i>
Taksiran beban pajak	101.332.092.925	149.027.921.613	<i>Estimated tax expenses</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Biaya bunga pinjaman	1.129.417.519	4.199.052.996	<i>Loan interest expense</i>
Sumbangan dan jamuan	233.173.951	657.566.355	<i>Donation and entertainment</i>
Penyusutan aset yang disewakan	54.476.629	84.338.485	<i>Depreciation of leased assets</i>
Beban pajak	7.095.416	20.883.848	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan sewa gedung – bersih	(289.407.311)	(206.930.365)	<i>Income for building rent – net</i>
Pendapatan bunga	(2.732.124.738)	(2.609.794.113)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	21.259.384	(6.194.723.247)	<i>Others</i>
Jumlah beban pajak	99.755.983.775	144.978.315.572	Total tax expense

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0007/407/12/643/14 tanggal 7 Februari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No.0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No.005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017

Pada tanggal 08 Januari 2019, GPJ, Entitas Anak, mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali dengan No.01/KontraMPK/GPJ/I/2018 ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal laporan auditor independen, Memori Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

38. TAXATION (continued)

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No.005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013 .

GPJ, Subsidiary , has filed a Letter of Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

On August 14, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Tax Court Decree No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No.KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

On December 31, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of Judicial Review the Director General of Taxation on the decision of the tax court No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

On January 8, 2019, GPJ, Subsidiary, sent a Memorial Review Contra Letter No.01/KontraMPK/GPJ/I/2018 to Tax Court.

As of independent auditor's report, the Memorandum of Judicial Review is still in process.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	433.318.400.793	479.407.557.768	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Laba per lembar saham dasar	330,78	365,96	<i>Basic earnings per share</i>

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follows:

40. PENGELOLAAN MODAL

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

40. CAPITAL MANAGEMENT

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possibility to refinance the existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk on the credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to be managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	30 September 2021		31 Desember 2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase / Percentage	
Liabilitas jangka pendek	441.375.648.639	11,90%	626.131.203.549	18,15%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	157.842.705.251	4,26%	149.565.657.189	4,34%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	599.218.353.890	16,17%	775.696.860.738	22,49%	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	3.109.832.107.051	83,83%	2.673.298.199.144	77,51%	<i>Equity</i>
Jumlah	3.709.050.460.941	100,00%	3.448.995.059.882	100,00%	<i>Total</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,19		0,29		<i>Debt to Equity Ratio</i>

Entitas dan Entitas Anak wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu : (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 100% (seratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 100% (seratus persen); (iii) *Current Ratio* minimal 150% (seratus lima puluh persen). Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 19).

The Entity and Subsidiaries shall maintain the financial condition, as follows: (i) Debt to Equity Ratio (DER) (leverage) is maintained at a maximum of 100% (one hundred percent); (ii) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) a minimum of 100% (one hundred percent), and (iii) a minimum Current Ratio of 150% (one hundred fifty percent). As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries had fulfilled the required ratio (see Note 19).

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September 2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	2.386.260	34.140.251.418	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR	3.805	63.513.061	
	SGD	671	7.067.345	
	CNY	14.607.622	32.316.441.699	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	1.265.708	18.108.493.632	<i>Accounts receivable – Third Parties</i>
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.582.483	22.640.602.159	<i>Due from related party</i>
Jumlah Aset			107.276.369.314	<i>Total Assets</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

30 September 2021				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$	179.772	2.572.000.167	Accounts payable – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	US\$	2.924.975	41.847.652.815	Other payables – Third parties
Jumlah Liabilitas			44.419.652.982	Total Liabilities
Aset – Neto			62.856.716.332	Assets – Net
31 Desember 2020				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	2.782.618	39.248.828.622	Cash and cash equivalents
	EUR	3.805	65.941.146	
	SGD	670	7.136.863	
	CNY	14.968.173	32.361.189.945	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	830.510	11.714.343.550	Accounts receivable – Third Parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.485.819	20.957.479.816	Other receivables – Related party
Jumlah Aset			104.354.919.942	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$	392.711	5.539.192.753	Accounts payable – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	US\$	2.788.592	39.333.094.274	Other payables – Third parties
Jumlah Liabilitas			44.872.287.027	Total Liabilities
Aset – Neto			59.482.632.915	Assets – Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and does not represent a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair values are derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	30 September 2021	31 Desember 2020	30 September 2021	31 Desember 2020	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	156.433.174.868	143.139.894.175	156.433.174.868	143.139.894.175	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	692.690.000.000	574.690.000.000	692.690.000.000	574.690.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	491.351.864.306	447.594.075.109	491.351.864.306	447.594.075.109	Accounts receivable
Piutang lain-lain	42.724.518.476	33.342.288.493	43.724.518.476	33.342.288.493	Other receivable
Jumlah aset keuangan lancar	1.383.199.557.650	1.198.766.257.777	1.383.199.557.650	1.198.766.257.777	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	22.640.602.159	20.957.479.816	22.640.602.159	20.957.479.816	Other receivable-Related party
Jumlah Aset Keuangan	1.405.840.159.809	1.219.723.737.593	1.405.840.159.809	1.219.723.737.593	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank	-	3.327.210.921	-	3.327.210.921	Bank loans
Utang usaha	287.204.874.291	255.487.700.935	287.204.874.291	255.487.700.935	Accounts payable
Utang lain-lain	51.652.183.199	43.109.051.490	51.652.183.199	43.109.051.490	Other payables
Beban masih harus dibayar	38.237.735.993	47.550.710.885	38.237.735.993	47.550.710.885	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long - term debts
Utang obligasi	-	199.863.049.179	-	199.863.049.179	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	377.094.793.483	549.337.723.410	377.094.793.483	549.337.723.410	Total Current Financial Liabilities

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) **42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	30 September 2021	31 Desember 2020	30 September 2021	31 Desember 2020	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang - netto bagian jangka pendek					<i>Long-term debts – net of current maturities</i>
Jaminan pelanggan	2.522.935.093	2.619.849.411	2.522.935.093	2.619.849.411	<i>Customer deposit</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	2.522.935.093	2.619.849.411	2.522.935.093	2.619.849.411	<i>Total Non-Current Financial Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	379.617.728.576	551.957.572.821	379.617.728.576	551.957.572.821	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang obligasi.

Current financial assets and current financial liabilities

Current financial assets and financial liabilities with less than one year maturity represent cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses dan bonds payable.

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Non-current financial liabilities

The carrying values of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

1. *Market risks, including currency risk and interest rate risk.*
2. *Credit risk.*
3. *Liquidity risk.*

This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosures including risk exposures and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries' financial performance.

a. Market Risks

Foreign Exchange Risk

The exposure on currency exchange risk of the Entity and Subsidiaries is primarily generated by cash and cash equivalents and accounts receivable which are generally denominated in United States Dollar.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

30 September 2021				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	2.386.260	34.140.251.418	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	1.265.708	18.108.493.632	Accounts receivable
Piutang lain-lain – pihak berelasi	US\$	1.582.483	22.640.602.159	Other receivables – related party
Jumlah Aset	US\$	5.234.451	74.889.347.209	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	179.772	2.572.000.167	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$	2.924.975	41.847.652.815	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$	3.104.747	44.419.652.982	Total Liabilities
Aset – neto	US\$	2.129.704	30.469.694.227	Assets – net
31 Desember 2020				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	2.782.618	39.248.828.622	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	830.510	11.714.343.550	Accounts receivable
Piutang lain-lain – pihak berelasi	US\$	1.485.819	20.957.479.816	Other receivables – related party
Jumlah Aset	US\$	5.098.947	71.920.651.988	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	392.711	5.539.192.753	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$	2.788.592	39.333.094.274	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$	3.181.303	44.872.287.027	Total Liabilities
Aset – neto	US\$	1.917.644	27.048.364.961	Assets – net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
30 September 2021	Menguat/ Appreciates	(81)	(173.565.514)	(140.588.066)
	Melemah/ Depreciates	244	519.647.663	420.914.607
31 Desember 2020	Menguat/ Appreciates	(616)	(1.181.268.704)	(956.827.650)
	Melemah/ Depreciates	1.242	2.381.713.848	1.929.188.217

Sensitivity Analysis

The movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate as of the consolidated statements of financial position date with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity of the exchange rate in United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	727.390.000.000	612.390.000.000	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	199.863.049.179	Financial liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) – neto	727.390.000.000	412.526.950.821	Total Assets (Liabilities) – net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	114.379.012.602	99.080.851.747	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	3.327.210.921	Financial liabilities
Jumlah Aset – neto	114.379.012.602	95.753.640.826	Total Aset – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan adalah:

Analysis of Sensitivity

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and Subsidiaries during the year are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	-	(125)	Decrease in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	(969.505.613)	Effects on profit for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. The calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank of Indonesia in the year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from accounts receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai:

The following table analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

30 September 2021	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	30 September 2021
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Setara kas	162.666.457.902	-	(13.587.445.300)	149.079.012.602	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	702.690.000.000	-	(10.000.000.000)	692.690.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	476.847.956.909	34.136.189.102	(19.632.281.705)	491.351.864.306	Accounts receivable
Piutang lain-lain	67.793.575.635	-	(2.428.455.000)	65.365.120.635	Other receivables
Jumlah	1.409.997.490.446	34.136.189.102	(45.648.182.005)	1.398.485.997.543	Total

31 Desember 2020	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	31 December 2020
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Setara kas	150.370.851.747	-	(13.590.000.000)	136.780.851.747	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	584.690.000.000	-	(10.000.000.000)	574.690.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	442.281.070.371	25.016.915.990	(19.703.911.257)	447.594.075.103	Accounts receivable
Piutang lain-lain	56.728.223.309	-	(2.428.455.000)	54.299.768.309	Other receivables
Jumlah	1.234.070.145.432	25.016.915.990	(45.722.366.257)	1.213.364.695.165	Total

c. Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

c. Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan jatuh temponya:

30 September 2021	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah /Total	31 September 2021
Utang bank				<i>Bank loans</i>
Utang usaha	287.204.874.291	-	287.204.874.291	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	51.652.183.199	-	51.652.183.199	<i>Other payables</i>
Beban masih harus Dibayar	38.237.735.994	-	38.237.735.994	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	-	-	-	<i>Bonds payable</i>
Jaminan pelanggan	-	2.522.935.093	2.522.935.093	<i>Customers deposit</i>
Jumlah	377.094.793.483	2.522.935.093	379.617.728.576	Total

31 Desember 2020	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah /Total	31 Desember 2020
Utang bank	3.327.210.921	-	3.327.210.921	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	255.487.700.935	-	255.487.700.935	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	43.109.051.490	-	43.109.051.490	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	47.550.710.885	-	47.550.710.885	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	199.863.049.179	-	199.863.049.179	<i>Bonds payable</i>
Jaminan pelanggan	-	2.619.849.411	2.619.849.411	<i>Customers deposit</i>
Jumlah	549.337.723.410	2.619.849.411	551.957.572.821	Total

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

The following table presents the amount of financial liabilities as of September 30, 2021 and December 31, 2020 based on their maturity:

44. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

44. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 September 2021	31 Desember 2020	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	20.048.485.000	252.347.083.075	<i>Reclassification of advances of fixed assets to fixed assets</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian ke properti investasi	-	12.288.091.397	<i>Reclassification of advances of fixed assets to investment properties</i>
Reklasifikasi aset tetap melalui utang lain-lain	-	-	<i>Addition of fixed asset through other payable</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

45. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 37).
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No. 578, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 13.555 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Bandung, Semarang dan Bekasi.
- c. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

45. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where in PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Note 37).
- b. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 80,000,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.578, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 13,555 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are located in Bandung, Semarang and Bekasi.
- c. On March 24, 2010 the Entity had entered into sale and purchase agreement of gasoline distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

45. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

- d. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA.

46. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

45. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gasoline had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gasoline price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

- d. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA.*

46. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The following are segment information based on business segment:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 September 2021	30 September 2020	
Informasi menurut produk			<i>Information based on product</i>
<u>Penjualan Neto</u>			<i>Segment</i>
Pengolahan makanan	2.834.266.901.305	2.566.968.954.198	<i>Net Sales</i>
Pendukung lainnya	210.802.977.620	251.000.657.771	<i>Food processing</i>
Jumlah	3.045.069.878.925	2.817.969.611.969	<i>Others</i>
			<i>Total</i>
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<i>Cost of Goods Sold</i>
Pengolahan makanan	2.100.708.988.672	1799.363.965.822	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	199.355.716.996	229.391.581.555	<i>Others</i>
Jumlah	2.300.064.705.668	2.028.755.547.377	<i>Total</i>
			<i>Gross Profit</i>
<u>Laba Kotor</u>			<i>Food processing</i>
Pengolahan makanan	733.557.912.634	767.604.983.376	<i>Others</i>
Pendukung lainnya	11.447.260.623	21.609.076.216	<i>Total (carry forward)</i>
Jumlah (dipindahkan)	745.005.173.257	789.214.064.592	

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(continued)
For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

46. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

46. OPERATING SEGMENTS (continued)

	30 September 2021	30 September 2020	
Jumlah (pindahan)	745.005.173.257	789.214.064.592	<i>Total (brought forward)</i>
<u>Beban usaha</u>			<u><i>Operating expenses</i></u>
Pengolahan makanan	211.704.965.218	190.638.002.503	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	226.076.144	6.568.842.103	<i>Others</i>
Jumlah	211.931.041.362	197.206.844.606	<i>Total</i>
<u>Beban pajak</u>			<u><i>Tax expense</i></u>
Pengolahan makanan	99.755.983.775	112.652.056.934	<i>Food processing</i>
Jumlah	99.755.983.775	112.652.056.934	<i>Total</i>
<u>Laba setelah pajak</u>			<u><i>Income after tax</i></u>
Pengolahan makanan	422.096.963.641	464.310.093.912	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	11.221.184.479	15.045.069.140	<i>Others</i>
Jumlah	433.318.148.120	479.355.163.052	<i>Total</i>

Segmen geografis

Geographic segments

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan, Bekasi serta Makassar.

The Entity and Subsidiaries operate in four major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan, Bekasi, and Makassar.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Distribution of revenues and assets based on geography is as follows:

Pendapatan/ Revenue			
	30 September 2021	30 September 2020	
Sidoarjo (Indonesia)	1.640.036.503.042	1.574.078.699.222	<i>Sidoarjo (Indonesia)</i>
Bekasi (Indonesia)	803.713.826.483	732.629.149.051	<i>Bekasi (Indonesia)</i>
Medan (Indonesia)	317.781.020.435	267.938.130.334	<i>Medan (Indonesia)</i>
Export (Asia, Timur Tengah)	283.538.528.965	243.323.633.362	<i>Export (Asia, Middle East)</i>
Jumlah	3.045.069.878.925	2.817.969.611.969	<i>Total</i>

Aset/ Assets			
	30 September 2021	31 Desember 2020	
Sidoarjo (Indonesia)	3.155.627.673.458	2.822.108.778.704	<i>Sidoarjo (Indonesia)</i>
Bekasi (Indonesia)	276.054.184.047	245.618.925.791	<i>Bekasi (Indonesia)</i>
Medan (Indonesia)	151.400.336.766	140.756.554.240	<i>Medan (Indonesia)</i>
Export (Asia, Timur Tengah)	125.179.337.867	98.002.266.355	<i>Export (Asia, Middle East)</i>
Makassar (Indonesia)	788.928.788	1.195.894.286	<i>Makassar (Indonesia)</i>
Jumlah	3.709.050.460.941	3.307.682.419.376	<i>Total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

46. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Pengolahan makanan; segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, crackers, biskuit, wafer dan permen.
- Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan bumbu.

47. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Undang-Undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

b) Pemberlakuan Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "Omnibus Law" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Omnibus Law bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

46. OPERATING SEGMENTS (continued)

Operating Segment

The Entity's and Subsidiaries' strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit, wafer and candy.
- Others; other segment arise primarily from the sales of flour and seasoning.

47. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Law No. 2 Year 2020

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. Decrease the tax rates to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;
2. Decrease the tax rates to 20% effective for the Fiscal Year 2022;
3. Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).

b) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "Omnibus Law" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU Jaminan Sosial").

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

47. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. *Growth of investment ecosystem and business activities;*
2. *Employment and Labor;*
3. *Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");*
4. *Ease of doing business;*
5. *Support for research and innovation;*
6. *Land procurement;*
7. *Economic zones;*
8. *Central Government investment and national strategic projects;*
9. *Implementation of government administration; and*
10. *Imposition of sanctions*

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 on Labor ("Labor Law") and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System ("Social Security Law"), amongst others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari *Omnibus Law* tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika diketahui dan dapat diperkirakan.

c) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini.

47. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the *Omnibus Law*:

1. *The General Tax Procedures (KUP) Law*;
2. *The Income Tax Law (ITL)*; and
3. *The Value Added Tax (VAT) Law*.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

As of the date of this audit report, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of the *Omnibus Law*. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they known and can be estimated.

c) Covid-19 Pandemic

The Entity's and Subsidiaries' operations may be adversely impacted by the outbreak of *Corona Virus Disease ("Covid-19")*. The adverse effects of *Covid-19* to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of *Covid-19* to Indonesia and the Entity and Subsidiaries are unclear at this time.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), *Indonesian Composite Bond Index* (ICBI), kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdampak dari menurunnya daya beli dan investasi yang berkontribusi oleh dampak *Covid-19*. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT"), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;

47. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Bond Index ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia's economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment which were contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Entity's and Subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

d) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Work Agreement for Specific Time ("PKWT"), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment" had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. *PKWT based on time period or completion of a certain job;*
- b. *Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;*
- c. *Compensation for PKWT Workers/Laborers;*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari PP No. 35 Tahun 2021 tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika diketahui dan dapat diperkirakan.

48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019), mengenai "Kombinasi Bisnis".

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amandemen PSAK No. 22 tersebut:

- a. mengamandemen definisi bisnis.
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.

**47. OTHER IMPORTANT INFORMATION
(continued)**

- d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

As of the date of this audit report, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of PP No. 35 Tahun 2021. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they known and can be estimated.

48. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standards and amendment which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding "Business Combination".

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 of these:

- a. amend the definition of business.
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI (lanjutan)**

- c. Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternative, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian)
2. Tahap 2 (Masalah penggantian)

- PSAK No. 110, mengenai "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, mengenai "Akuntansi Wa'd" (Amandemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis".

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi Wa'd yang merujuk pada PSAK No. 110.

**48. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.
- d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding *Interest Rate Reference Reform - Phase 2* is adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-replacement issues)
2. Stage 2 (Replacement issues)

- PSAK No. 110, regarding "Accounting for Sukuk" and PSAK No. 111, regarding "Wa'd Accounting" (Amendment 2020), regarding "Business Combinations".

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa'd Accounting which refers to PSAK No. 110.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
REVISI (lanjutan)**

- PSAK No. 112, mengenai “ Akuntansi Wakaf”.

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amandemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amandemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

**48. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

- PSAK No. 112, regarding “Wakaf Accounting”.

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazirs.

The annual amendments and adjustments to standards that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

Amendments to PSAK No. This 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest".

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
REVISI (lanjutan)**

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Amandemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amandemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amandemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amandemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

**48. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies *fees* (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* (return) to be paid after deducting the *fee* (return) received, the borrower only includes the *fees* (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including *fees* (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
REVISI (lanjutan)**

Amandemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

**48. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- c. clarify how loan conditions affect classification and
- d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
As of September 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
REVISI (lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi" akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amandemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 12 November 2021.

**48. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Implementation of PSAK No. 74, regarding "The Insurance Contract" will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/ country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

**49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on November 12, 2021.